

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2016  
MENJADI NASABAH BMT PAT SEPAKAT IAIN CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**PIPIN MANDALA PUTRA  
NIM: 16631098**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2020**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamuallaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Pipin Mandala Putra** yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menjadi Nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamuallaikum Wr. Wb*

Curup, 16 Agustus 2020

Mengetahui

**Pembimbing I**



Noprizal, M.Ag  
NIP. 19771105 200901 1 007

**Pembimbing II**



Harianto Wijaya, M, M.E

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Pipin Mandala Putra**

**NIM : 16631112**

**Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam**

**Prodi : Perbankan Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menjadi Nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2020

Penulis



**Pipin Mandala Putra**  
**NIM. 16632098**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Adapun skripsi ini berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menjadi Nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), pada Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Harianto Wijaya.M., M.E selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu selama masa perkuliahan dalam membimbing.
6. Terimakasih kepada Direktur BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta data-data yang telah

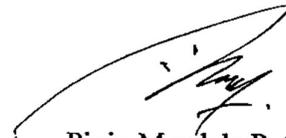
diberikan guna mendukung dalam penulisan skripsi ini. Segenap mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

7. Seluruh Dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Keluarga tercinta, Bapak Ibu, saudara-saudariku, keponakanku, orang yang selalu memotivasiku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tak ternilai dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah membantu, memberikan semangat, dan memberikan hiburan sehingga penyelesaian skripsi ini terasa menyenangkan.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT. penulis mohon ampunan dan perlindungan. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Curup, Agustus 2020

Penulis



Pipin Mandala Putra  
NIM. 16631098

# MOTTO

**“Kesuksesanmu dilihat dari caramu memuliakan kedua orang tuamu”**

- “Musuh yang paling berbahaya adalah rasa takut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”**
- “Bekerja keraslah setiap hari sampai barang yang di anggap mahal kau anggap murah”**
- “Jangan pernah bandingkan hidupmu dengan hidup orang lain karena nikmat dan kesusahan seseorang sudah ada jalannya masing-masing”**
- “Keluarga adalah harta yang tak pernah ternilai harganya”**

# PERSEMBAHAN

**Bismillahirrohmanirrohiim**

**Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam keadaan apapun.**

Aku persembahkan karya ini demi kedua orang tuaku Bapak Johan dan Ibu Asmani. Terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan selama ini. Perjuangan kalian demi anakmu ini tidaklah mudah. Terima kasih telah mempercayaku hingga saat ini.

Berkat kalian aku bisa mengenal hidup dengan baik.

Kakak dan adikku tercinta Dede Irawan, Andi Suganda dan Sintia Dinanti Saputri yang telah memberi nasehat dan sabar menghadapi adik kalian ini sehingga bisa menjadi pribadi yang seperti saat ini. Tak lupa untuk seluruh keponakanku Qiana Ufairah Aswedrayowa yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.

Kedua pembimbingku Bapak Noprizal, M.Ag dan Bapak Harianto Wijaya.M, M.E yang telah membimbing dan mengarahkan sampai selesailah skripsi ku ini.

Untuk sahabat-sahabat Fellowshipku Riski Rismawati, Silfia Ramadita, Pebi Hero Saputra, Rizky Fauzi, Alm.Putra Wijaya, Randiansyah, Odi Dwi Nanda Putra, Ramayani, Putri Ramanda. Yang selalu kocak dalam setiap situasi.

Untuk Orang yang selalu memotivasi dan memberikanku semangat di setiap bab skripsiku.

Teman-teman Perbankan Syariah lokal D angkatan 2016, terimakasih untuk tali silaturahmi yang diberikan.

Seluruh dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang kalian berikan. Seluruh pihak yang membantu yang tidak bisa ku tuliskan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt.

Teruntuk almamaterku

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2016 MENJADI NASABAH BMT  
PAT SEPAKAT IAIN CURUP**

**Oleh: Pipin Mandala Putra (16631098)**

**Abstrak**

Baitul Maal Wat Tamwil merupakan lembaga keuangan non bankz yang menyediakan beberapa jasa keuangan. Namun, pada kenyataannya Mahasiswa IAIN Curup masih banyak yang menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup karena terpaksa karena hanya untuk melengkapi syarat magang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan penggambaran terhadap situasi kemudian disusun dalam kalimat yang didapatkan dari hasil wawancara, dengan sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder dengan subyek penelitian mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh keterpaksaan hanya untuk melengkapi syarat magang, sistem yang di gunakan, keuntungan, dan teman dekat, untuk mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

**Kata Kunci:** *Faktor-Faktor, Minat Menjadi Nasabah, BMT Pat Sepakat IAIN Curup.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Defenisi Operasional.....	10
H. Metodologi Penelitian .....	12
I. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Minat .....	21
B. Baitul Maal Wat Tamwil .....	33

<b>BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI.....</b>	<b>47</b>
A. Prodi Perbankan Syariah .....	47
B. Mahasiswa.....	48
C. Sejarah BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Pat Sepakat .....	56
D. Pemasaran BMT Pat Sepakat .....	59
E. Keadaan Umum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat .....	60
F. Landasan Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat .....	62
G. Visi dan Misi BMT Pat Sepakat .....	63
H. Prosedur Pembiayaan.....	63
I. Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat .....	66
J. Kegiatan Pokok BMT Pat Sepakat.....	68
K. Produk-Produk BMT Pat Sepakat.....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
A. Hasil Penelitian .....	73
B. Pembahasan.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016
Tabel 3.2	Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016
Tabel 3.3	Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016
Tabel 3.4	Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016
Tabel 3.5	Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi yang semakin maju ini, permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan mengenai jasa lembaga keuangan sudah sangat dibutuhkan. Pada umumnya, lembaga keuangan merupakan jenis usaha dalam bidang simpan pinjam yang melibatkan pihak ketiga dalam proses transaksinya. Perkembangan ekonomi Masyarakat saat ini juga semakin maju, yang ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan dan dapat membuat masyarakat dengan mudah memilih lembaga keuangan untuk menyimpan uang mereka sesuai dengan keinginannya.

Pada kenyataannya, Masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa menabung di Lembaga keuangan syariah dan konvensional sama saja karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang operasional dari lembaga keuangan syariah. Munculnya lembaga keuangan konvensional yang lebih banyak dari lembaga keuangan syariah juga dapat menyebabkan kurangnya masyarakat yang menabung di lembaga keuangan syariah.<sup>1</sup>

Banyaknya lembaga keuangan mikro seperti BMT merupakan salah satu *multiplier effect*, dari pertumbuhan dan perkembangan lembaga ekonomi yang tersebar keberbagai pelosok tanah air, rupanya belum mencapai kondisi yang ideal jika diamati secara teliti. Dari banyaknya lembaga keuangan mikro

---

<sup>1</sup> Nurul Laili Maghfiroh, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung (Studi Kasus pada Nasabah BMT An Nur Rewwin Sidoarjo)”. Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hal. 1

yang hanya mengejar target pendapatan masing-masing, sehingga tujuan yang lebih besar sering terabaikan, khususnya dalam pengembangan ekonomi masyarakat bawah. Padahal, lembaga keuangan mikro mempunyai posisi strategis dalam pengembangan ekonomi masyarakat kelas bawah.<sup>2</sup> Karena lembaga ekonomi mikro lebih dekat dengan kalangan masyarakat bawah. Kondisi yang demikian inilah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) muncul dan mencoba menawarkan solusi bagi masyarakat kelas bawah.

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah. BMT terdiri dari dua fungsi yaitu: (1) *baitul maal wat tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjukan pembiayaan kegiatan ekonominya. (2) *baitul maal wat tamwil* (rumah harta), juga bisa menerima titipan zakat, infaq, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan sesuai dengan syari'at islam.<sup>3</sup>

BMT merupakan balai usaha non bank yang mampu memberikan pembiayaan yang amat kecil guna untuk mengembangkan berbagai aspek-aspek produksi dan investasi, untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi dalam skala kecil ataupun menengah.<sup>4</sup> Dalam meningkatkan kualitas kegiatan

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 59

<sup>3</sup> Andi Suganda, "*Peran Pembiayaan Mudharabah di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup Dalam Pengembangan Usaha Mikro Bagi Anggota*". Skripsi, (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2016), hal.1-2

<sup>4</sup> Nurul Huda dan Mohamad Haikal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 363

ekonomi pengusaha kecil dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung serta menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

Di Indonesia berkembangnya BMT diawali dengan diskusi panjang tentang gagasan mendirikan Bank Syariah pada tahun 1990. Hasil diskusi yang dilakukan oleh beberapa kalangan, diantaranya para ulama yang bergabung dalam wadah Majelis Ulama Indonesia (MUI) menghendaki berdirinya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) tahun 1991. Bersama dengan itu Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) diawal tahun 1990-an, juga merespon perkembangan positif dimasyarakat tersebut.<sup>5</sup>

BMT memang beroperasi dilingkungan para pedagang kecil dan sangat membantu dalam mengatasi permasalahan modal mereka, ditambah lagi setelah pemerintah membuat kebijakan tentang liberalisasi perbankan dengan mengembalikan sistem perbankan kedalam sistem perhitungan ekonomi yang lebih murah. Dengan adanya fenomena tersebut, BMT yang berdasarkan syariah islam mengembangkan pemikiran untuk memberikan pembiayaan. Baitul Maal Wat Tamwil bisa menembus pada lapisan paling bawah masyarakat yang usahanya sangat minimum modal. Munculnya banyak lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, menjadi tantangan bagi BMT untuk bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

Sistem ekonomi berdasarkan syariah Islam di tengah tingkat peradapan yang sudah sedemikian maju. Fenomena tersebut sekaligus menjadi jawaban atas keraguan sementara pihak terhadap kebenaran ajaran Islam. Oleh karena

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPPAM YKPN, 2003), hal. 75

itu dalam rangka memberdayakan para pedagang kecil dan menengah agar peranannya dalam segala kegiatan ekonomi dapat meningkat, dapat memperluas pangsa pasar dalam kegiatan produksi dan distribusi nasional serta memperkuat daya saingnya. Oleh karena itu BMT direncanakan sebagai gerakan nasional dalam rangka memberdayakan masyarakat lapisan sampai bawah. Antusias masyarakat akan lembaga keuangan syariah sangat besar, terbukti hingga lebih dari 2000 BMT telah berdiri dan terbesar diseluruh Indonesia. Yang semakin diminati masyarakat dan semakin banyaknya para pemikir ekonomi syariah di Indonesia yang terus memperjuangkan kemajuan lembaga keuangan berdasarkan syariah Islam.<sup>6</sup>

BMT Pat Sepakat IAIN Curup bertempat di lingkungan IAIN Curup, yang mencakup seluruh Mahasiswa, anggota, nasabah, yang berada disekitaran wilayah IAIN Curup, BMT Pat Sepakat IAIN Curup sangat membantu dalam mengatasi permasalahan penyaluran dan penghimpunan dana bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup.

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Curup. Dari sumber data nasabah yang peneliti dapatkan dari BMT Pat Sepakat IAIN Curup, jumlah nasabah anggota 402 orang dan jumlah nasabah tabungan 388 orang.

Berdasarkan observasi awal, kepada Pebi Hero Saputra salah satu mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 mengatakan bahwa membuka tabungan BMT Pat Sepakat IAIN Curup dikarenakan terpaksa dan hanya

---

<sup>6</sup>Andi Suganda, *Op.Cit.*, hal.5-6

sebagai pelengkap persyaratan magang saja dan bukan kehendak diri sendiri untuk membuka tabungan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan dari latar belakang di atas, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian yakni: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menjadi Nasabah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup.”**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan hanya pada masalah **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menjadi Nasabah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup.**

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup ?

---

<sup>7</sup> Pebi Hero Saputra, *Wawancara*, Tanggal 21/03/2019

2. Faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat diterapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.
2. Untuk Mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penulisan proposal ini antara lain:

1. Bagi mahasiswa

Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswa yang saat ini masih banyak yang belum sepenuhnya mengetahui apa itu *baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup.

## 2. Bagi peneliti

Temuan yang di dapatkan dalam penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan dunia dan lembaga keuangan syariah di Indonesia dan juga dapat digunakan sebagai media dalam memperoleh informasi dan pengetahuan serta pengalaman dan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

## 3. Bagi perguruan tinggi

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam prodi perbankan syariah, dari hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian mengenai BMT Pat Sepakat.

## 4. Bagi BMT Pat Sepakat IAIN Curup

Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pimpinan BMT pat sepakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu:

- a. Sebagai sumber informasi untuk pengembangan BMT Pat Sepakat ke depan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan strategi yang telah digunakan oleh BMT Pat Sepakat selama ini.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Andi Suganda, *Op.Cit.*, hal 8-9

## F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, adapun kajian pustaka yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi atas nama Nur Laili Maghfiroh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dengan judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung (Studi kasus pada nasabah BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo)”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa, berdasarkan pada hasil penelitian, minat nasabah dalam menabung yaitu keramahan, kesopanan, proses cepat, kemudahan, bagi hasil jelas, bagi hasil menguntungkan, bagi hasil lebih besar, keamanan sudah di kenal di masyarakat, relasi, merupakan lembaga keuangan islam, produk sesuai dengan prinsip Islam, bebas Riba.<sup>9</sup>

Kedua, skripsi atas nama Nofriansyah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2019 dengan judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa IAIN Curup untuk Melakukan Transaksi dan Menabung di Bank Syariah Mandiri”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adakah pengaruh informasi, agama, keluarga ekonomi terhadap rendahnya minat mahasiswa IAIN Curup terhadap transaksi dan menabung di BSM. Yang berpengaruh adalah kejelasan informasi (35%). Yang membuat rendahnya minat mahasiswa IAIN Curup terhadap transaksi dan menabung di BSM. Dan faktor yang paling

---

<sup>9</sup> Nur Laili Maghfiroh, *Op.Cit.*, hal. v

dominan yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa IAIN Curup terhadap transaksi dan menabung yaitu kejelasan informasi.<sup>10</sup>

Ketiga, skripsi atas nama Franky Pratama mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup tahun 2017 dengan judul: “Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa, berdasarkan hasil penelitian, Dari 20 mahasiswa perbankan syariah yang dijadikan sebagai responden, hanya 15 mahasiswa yang berminat untuk menjadi nasabah bank syariah yakni dengan tingkat presentase sebesar 75% dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah adalah faktor agama, pengetahuan dan pelayanan.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, jika pada penelitian ini penulis ingin mengetahui minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup, karena masih ada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 yang belum menjadi nasabah dan anggota. Sedangkan pada penelitian sebelumnya mereka ingin mengembangkan usaha mikro bagi anggota dan mengetahui pembiayaan bermasalah pada BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Dengan demikian dapat dilihat perbedaannya terletak pada latar belakang masalah, studi kasus yang dilakukannya penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

---

<sup>10</sup> Nofriansyah, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa IAIN Curup Untuk Melakukan Transaksi dan Menabung di Bank Syariah Mandiri*”. Skripsi, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2019), hal. x

<sup>11</sup> Franky Pratama, “*Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAIN Curup)*”. Skripsi, (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2017), hal. ix

## G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu untuk menjelaskan istilah dan maksud judul dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut:

### 1. Faktor

Faktor adalah sesuatu hal, keadaan peristiwa dan sebagainya yang diperlihatkan, sesuatu yang dicapai.<sup>12</sup> Faktor dapat diartikan sebagai sebuah penyebab atau keadaan yang memungkinkan seorang mahasiswa ingin menjadi nasabah di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup.

### 2. Mempengaruhi

Mempengaruhi merupakan kata dasar dari pengaruh yang memiliki makna Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Keterkaitan antara beberapa faktor yang memiliki hubungan. Disini kita dapat melihat keterkaitan antara dua variabel serta pengaruhnya.<sup>13</sup> Mempengaruhi bisa diartikan sebagai daya yang timbul dan berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa menjadi nasabah di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup.

---

<sup>12</sup> Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), hal. 45

<sup>13</sup> Pustaka Phoenix, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Barat: Pustaka Phoenix, 2007), hal. 657

### 3. Minat

Minat adalah sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Apabila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.<sup>14</sup>

### 4. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.<sup>15</sup>

### 5. Baitul maal wat tamwil

BMT adalah Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Mal Wat Tamwil*, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu:

- a. *Baitul tamwil* (rumah pengembang harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan

---

<sup>14</sup> Nur Kholis, “Hubungan Produk Tabungan dan Pelayanan PT. BPRS SAFIR Bengkulu Cabang Curup Terhadap Minat Pedagang Pasar Atas Untuk Menabung”. Skripsi, (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2016), hal. 14-15

<sup>15</sup> Wendi Ade Saputra, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Syariah”. Skripsi, (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2017), hal. 8

antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.

- b. *Baitul mal* (Rumah harta), menerima titipan zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.<sup>16</sup>

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut *Creswell*, penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi berupa kata atau teks yang disampaikan oleh partisipan akan dikumpulkan. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis, hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu, peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat pemeunangan pribadi (*Self-refkection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuan lain yang dibuat sebelumnya.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Syarnubi

---

<sup>16</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 451

<sup>17</sup> Creswell dalam Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 7

penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting yang ada dalam kehidupan alamiah (*real*), dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena. Apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya?. Jadi penelitian kualitatif adalah berbasis pada konsep “*going exploring*” yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atas sejumlah kasus atau kasus tunggal.<sup>18</sup> Jadi dalam menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana berusaha mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai persepsi mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Curup dalam memutuskan menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap responden.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) IAIN Curup yang beralamatkan Jl. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Komplek kampus IAIN Curup. Peneliti memilih Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) IAIN Curup untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

---

<sup>18</sup> Sukarman Syarnubi, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), hal. 164

### **3. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup berupa hasil interview secara langsung dengan karyawan BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

Data primer dalam penelitian ini adalah data dari observasi langsung dan hasil wawancara yang diajukan kepada Mahasiswa angkatan 2016 IAIN Curup. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Data primer yang penulis dapatkan merupakan hasil penelitian dan pembahasan pada masalah penelitian, sehingga untuk menjawab persoalan pada penelitian ini digunakan data primer berupa wawancara observasi.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian

dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.<sup>19</sup>

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari literature (bahan kepustakaan) dan data tersebut merupakan data yang penting untuk melengkapi data primer agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Jadi, data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, skripsi, tesis, dan arsip dokumen yang didapatkan dari Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) IAIN Curup.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), Dokumentasi dan gabungan ketiganya.

---

<sup>19</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 291

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>20</sup>

Dapat diartikan pula bahwa observasi yakni melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila obyek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>21</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti yakni merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145

<sup>21</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 87

langsung pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Curup. Kemudian dijadikan bahan penelitian dalam mencatat secara sistematis mengenai masalah-masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini wawancara digunakan guna memperoleh data observasi awal secara langsung dari responden dengan menggunakan wawancara secara terstruktur dimana sudah mempersiapkan pertanyaan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan kriteria informan berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan alamat asal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, hal. 137-138

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi dapat mendukung secara kuat dari penelitian yang dilakukan penulis.

Dokumentasi berupa gambar bisa diambil pada saat mengabadikan kejadian-kejadian penting saat penelitian berlangsung. Biasanya dokumentasi ini dijadikan bukti saat observasi maupun wawancara.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang penulis terapkan adalah penulis mengambil data di BMT Pat Sepakat IAIN Curup berupa arsip dokumen, data nasabah, struktur organisasi, dan lain-lain, sehingga data dalam penelitian ini bisa konkret atau nyata sehingga tidak adanya manipulasi data dalam penulisan ini.

## **5. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data, data mentah yang terkumpul tidak ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan hal yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis kualitatif yang mendeskripsikan dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.82

Adapun tahap-tahap dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut.

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum dengan pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan

#### 2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan karena dikhawatirkan masih adanya kesalahan dan kekeliruan yang terlewat oleh penulis, dengan cara menulis kembali hasil wawancara setelah selesai melakukan wawancara secara langsung, ataupun mewawancarai ulang dari salah satu subjek penelitian untuk menambah data yang kurang bila diperlukan.

#### 3) Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan data dilakukan, seorang penganalisis

kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi.<sup>24</sup>

## I. Sitematika Penulisan

Agar menghasilkan sistematika penulisan yang baik dan bermakna, peneliti menyusun sistematika proposal ini berdasarkan bab-bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

**Bab I** Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, metode penelitian.

**Bab II** merupakan landasan teori, pada bab ini penulis akan memaparkan beberapa tentang berkaitan dengan judul penelitian.

**Bab III** berisikan tentang gambaran umum instansi yang terdiri dari sejarah Koperasi sejarah berdirinya BMT, gambaran umum perkembangan nasabah, kegiatan yang diselenggarakan, visi dan misi, tujuan dan struktur organisasi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup.

**Bab IV** berisikan hasil penelitian saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup dan pembahasan.

---

<sup>24</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2004), hal. 330-332

**Bab V** merupakan penutup yang berisikan kesimpulan berupa pembahasan penelitian, serta saran-saran pada lembaga yang berhubungan dengan lokasi dan tujuan penelitian yang dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Minat

##### 1. Pengertian Minat

Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Di dalam belajarpun minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar. Pengertian minat menurut bahasa (etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal.

Menurut Hilgar yang di kutip oleh Yayat Suharyat minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.<sup>25</sup> Andi Mappiare menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (*interest*)

---

<sup>25</sup> Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia", (Bekasi: Jurnal Region, Vol. 01, No. 03, 2009), hal. 8

berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>26</sup>

H.C. Witherington yang di kutip oleh Yayat Suharyat menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Sementara Abu Ahmadi mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.<sup>27</sup>

Minat mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan dalam berinvestasi yakni aktif bertransaksi.

---

<sup>26</sup> Andi Mappiare, "*Psikologi Remaja*", (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hal. 62

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 8-9

Secara garis besar, minat memiliki dua pengertian, Pertama, usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu, Kedua merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Crow and Crow yang di kutip Yayat Suharyat mengatakan bahwa minat (*interest*) bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.<sup>28</sup>

Menurut Timothius Tandio dan Widanaputra, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang. Minat akan menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang.<sup>29</sup>

Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu, sedangkan menurut Hurlock, minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 10

<sup>29</sup> Timothius Tandio dan Widana Putra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.”, (Bali: Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 16, No. 03, 2016), hal. 2321

inginkan. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* atau *Reasoned Action* aktifitas pembelajaran tersebut akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Pelatihan mengenai pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya yang mengenai pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.<sup>30</sup>

## 2. Jenis-Jenis Minat

Menurut Ratnawati dan Rini Puspitasari, jenis-jenis minat terbagi menjadi enam jenis, yaitu:<sup>31</sup>

### a. Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik, kuat, dan sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, pada umumnya mereka kurang menyenangi hubungan sosial, cenderung mengatakan bahwa mereka senang pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal, dan kukuh, menyukai masalah konkret dibanding abstrak, menduga diri sendiri

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 2323

<sup>31</sup> Ratnawati dan Rini Puspita Sari, *Psikologi Pendidikan*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013), hal. 240-242

sebagai agresif jarang melakukan, kegiatan kreatif dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, ikan, kehidupan satwa liar, operator alat berat, dan perencanaan alat.

b. Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya pada tugas, intropektif, dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademis dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analis, selalu ingin tahu, bebas dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologis, bintang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

c. Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

d. Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan,

dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah, secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerjaan sosial, pendeta, ulama dan guru.

e. Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif. Pekerjaan yang disukai termasuk pemimpin perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

f. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang terstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang paling setia, patuh praktis, tenang, tertib, efisien. Mereka mengidentifikasi diri dengan kekerasan materi. Pekerjaan yang disukai antar lain: sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang, dan pimpinan armada.

Moh. Surya berpendapat mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diriseseorang tanpa ada pengaruh luar.
- b. Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- c. Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri seseorang secara dipaksa atau dihapuskan.

Kartono juga berpendapat mengenai jenis-jenis minat. Menurutnya, jenis-jenis minat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu:<sup>33</sup>

- a. Minat yang *fluktuasi* (berubah-ubah). Dalam hal ini orang bisa sekaligus mengamati objek yang banyak, akan tetapi pengamatan tersebut tidak diteliti, sebab minat menggerayangi semua peristiwa dengan sepiantas lalu dan hanya segi-segi yang penting saja.
- b. Minat yang *fixed* (tetap), dalam hal ini seseorang hanya mengamati satu atau sedikit saja objek tertentu, hanya pengamatannya teliti dan akurat.

Berkaitan dengan penjelasan mengenai jenis-jenis minat di atas, minat yang dimiliki seseorang dapat diekpresikan melalui perasaan

---

<sup>32</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 80

<sup>33</sup> Amri, Khusnul, "Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Menurut Persepsi Siswa Terhadap Minat Belajar Pkn Siswa di SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun 2010/2011." Skripsi. (Universitas Lampung, 2011), hal. 30

senang, keterkaitan, keterlibatan, serta partisipasi ke dalam sesuatu hal yang diminatinya. Oleh karena itu minat sendiri bisa timbul berasal dari diri sendiri maupun melalui dorongan dari orang lain.

### 3. Macam-Macam Minat

Menurut *Abdul Rahman Shaleh* dan *Muhbib Abdul Wahab*, minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan berdasarkan cara mengungkapkannya). Yaitu, sebagai berikut:<sup>34</sup>

#### a. Berdasarkan Timbulnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat *primitive* dan minat *kultural*. Minat *primitive* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat *kultural* atau minat sosial yang timbul karena proses belajar.

#### b. Berdasarkan Arahnya

Minat dapat dijadikan menjadi minat *intrinsik* dan ekstrinsik. Minat ekstrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

#### c. Berdasarkan Cara Mengungkapkan

Minat dibedakan menjadi empat, yaitu:

1) *Expressed Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara

---

<sup>34</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 264-266

meminta kepada subyek untuk kenyataan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.

- 2) *Manifest Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan secara langsung
- 3) *Tested Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
- 4) *Inventoried Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

Menurut Whiterington, macam-macam minat terbagi menjadi dua, yaitu:<sup>35</sup>

a) Minat Biologis atau Primitif

Minat biologis atau primitif adalah minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang berkisar pada soal makanan dan kebebasan beraktivitas.

b) Minat Sosial atau Minat *Kultural*

Minat sosial atau minat kultural adalah minat yang berasal dari proses belajar yang lebih tinggi sifatnya. Minat ini meliputi kekayaan, bahasa simbol, harga diri, prestise sosial, dan sebagainya.

Berdasarkan macam-macam minat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan

---

<sup>35</sup> HC Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hal. 136

biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat *kultural* adalah minat yang timbul karena proses belajar. Sedangkan cara *mengungkapkan minat melalui 4 cara yaitu*: dengan wawancara, dengan observasi, dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes objektif, dan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor merupakan suatu hal (Keadaan, Peristiwa) yang dapat mempengaruhi (menyebabkan) terjadinya sesuatu.<sup>36</sup> Faktor dapat diartikan sebagai sebuah penyebab atau keadaan yang memungkinkan seorang mahasiswa ingin menjadi nasabah di *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sekapat IAIN Curup*. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bergabung di BMT Pat Sekapat IAIN Curup manakah yang baik dan aman untuk menabung antara lain:<sup>37</sup>

##### 1. Faktor internal

- a. Pembawaan individu yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri, Contoh: seseorang yang mempunyai penghasilan tinggi tetapi sulit untuk menyisihkannya, maka ia akan belajar dengan sendirinya.
- b. Tingkat pendidikan yaitu faktor yang mendukung minat serta pilihan karena tingkat pendidikan seseorang.

---

<sup>36</sup> Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 769

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hal.65

- c. Pengalaman masa lampau yaitu pengalaman yang buruk dimasa lalu, dapat menumbuhkan pilihan seseorang untuk mencoba hal yang lain yang dianggap berbeda dan aman.
- d. Harapan masa depan yaitu faktor keinginan yang mendukung karena adanya sesuatu yang diharapkan dimasa yang akan datang terhadap hal yang sedang diminati.

Dari keempat faktor diatas dapat disimpulkan bahwa pembawaan individu, tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau, dan keinginan atau harapan masa depan merupakan pemicu utama serta gambaran dalam menentukan pilihan yang tepat untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

## 2. Faktor eksternal

- a. Keluarga memang peran penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah dapat membina kebiasaan, cara berpikir dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya.
- b. Teman Pergaulan adalah lingkungan pergaulan ini mampu menumbuhkan minat serta pilihan seseorang sebagaimana lingkungan keluarga. Bahkan terkadang teman bermain atau sepergaulan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menanam

benih minat atau pilihan dalam menghadapi cita-cita untuk masa depan.<sup>38</sup>

- c. Pribadi, kepribadian keputusan seseorang nasabah menentukan karakteristik pribadi yaitu berupa usia nasabah, pekerjaan, kondisi ekonomi seperti pendapatan dan hutang, gaya hidup serta kepribadian nasabah.<sup>39</sup> Pada dasarnya perilaku seseorang banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sangat mendasar yang dialami dan dijalani dalam kehidupan yang dilaluinya, supaya perilaku dapat diaamati, dihayati, dan diaktualisasikan.<sup>40</sup>
- d. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling dasar. Budaya menampakkan identifikasi dan sosial khusus bagi perilaku anggota antara lain agama, kebangsaan, kelompok ras, dan wilayah geografis. Pada dasarnya semua manusia memiliki stratifikasi sosial yang lebih dikenal dengan bentuk kelas sosial. Hal tersebut tersusun secara hierarkis para anggota yang menganut nilai, minat, dan perilaku serupa. Salah satu ciri kelas sosial adalah ditandai oleh sekumpulan variabel seperti penghasilan dan pekerjaan.<sup>41</sup>

Kepuasan mahasiswa memilih atau tidak memilih lembaga keuangan di pengaruhi oleh lima faktor yaitu:

---

<sup>38</sup> Reza Veronica, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Curup Utara Dalam Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup”*. Skripsi, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2019), hal. 25-26

<sup>39</sup> Wahyu Lestari, *“Faktor-Faktor yang Menentukan Keputusan Nasabah Menjadi Agen Bri Link”*. Skripsi, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2019), hal. 18-19

<sup>40</sup> Faisal Badroen dan Arief Mufraeni, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2006), hal. 54

<sup>41</sup> Veihsal Rival Zainal, et al, *Islamic Marketing Management* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016), hal. 237

- 1) Lokasi
- 2) Umur
- 3) Keluarga atau orang lain
- 4) Situasi ekonomi
- 5) Peran dan status

## **B. Baitul Maal Wat Tamwil**

### 1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil

Dalam perkembangan lembaga keuangan syariah, dikenal tiga institusi keuangan yang menggunakan istilah yang hampir sama, yaitu *baitul maal*, *baitul tamwil*, dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT). Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan ketiga istilah tersebut dengan masing-masing fungsinya. Uraian dimulai dengan *baitul maal* sebagai lembaga yang memberikan inspirasi didirikannya *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) di Indonesia.

Istilah *baitul maal* berasal dari bahasa arab, yaitu kata *bait* dan *al mal*. *Bait* artinya bangun atau rumah, sedangkan *al mal* berarti harta benda atau kekayaan. Jadi, *baitul mal* secara harfiah berarti rumah harta benda atau kekayaan. Menurut Ensiklopedi Hukum Islam, *baitul maal* adalah lembaga keuangan negara yang bertugas menerima, menyimpan, dan mendistribusikan uang negara sesuai dengan aturan syariat.<sup>42</sup>

Sementara menurut Harun Nasution yang dikutip oleh Suhrawardi K.

---

<sup>42</sup> Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Cetakan ke-1, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996), hal. 186

Lubis, *baitul mal* biasa diartikan sebagai perbendaharaan (umum atau negara). Suhrawardi K. Lubis menyatakan *Baitul maal* dilihat dari segi istilah fiqih adalah “Suatu lembaga atau badan yang bertugas untuk mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal pemasukan dan pengelolaan maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain.”

*Baitul tamwil* berarti “rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga”. Adapun *Baitul Maal wat Tamwil* merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu *baitul maal*, dalam Ensiklopedia Hukum Islam tidak ditemukan pengertian atau keterangan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT). Namun, sebagai bahan kajian perlu diuraikan batasan *Baitul maal wat Tamwil* yang dikemukakan oleh beberapa pakar dan praktisi.<sup>43</sup>

Menurut Arief Budiraharjo yang dikutip oleh Neni Sri Imaniyati, *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah “Kelompok swadaya masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi kecil atau bawah dalam rangka pengentasan kemiskinan.” Pengertian lain dikemukakan oleh Amin Aziz bahwa BMT adalah “Balai usaha mandiri terpadu yang dikembangkan dari konsep *baitul maal wat tamwil*. Dari segi *baitul maal*, BMT

---

<sup>43</sup> Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), hal. 114

menerima titipan bazis dari dana zakat, infak, dan sedekah memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat kecil, fakir, miskin. Pada aspek *baitul tamwil*, BMT mengembangkan usaha-usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan anggota.”<sup>44</sup>

## 2. Status Hukum Baitul Maal Wat Tamwil

Karena ketiadaan payung hukum, dari hasil penelitian diketahui bahwa saat ini BMT ada yang telah berbadan hukum dan ada pula yang tidak berbadan hukum yang berbeda-beda, ada yang berbadan hukum koperasi dan ada yang berbadan hukum yayasan. BMT yang tidak berbadan hukum umumnya menggunakan istilah LSM atau KSM. Namun demikian, para praktisi BMT berpendapat bahwa berkaitan dengan bentuk badan hukum BMT, telah ada landasan hukum yang menetapkan koperasi sebagai badan hukum BMT. Hal ini mengacu pada Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Pembangunan Daerah (Bangda), tanggal 14 April 1997 Nomor 538/PKK/IV/1997 tentang Status Badan Hukum untuk Lembaga Keuangan Syariah.

Menurut ketentuan tersebut status badan hukum BMT bisa memilih alternatif sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2010), hal. 72

- a. Di pedesaan dapat sebagai unit usaha otonom dari sebuah Koperasi Unit Desa (KUD) yang telah ada.
- b. Di pedesaan, apabila kelayakan kelembagaan dan kelayakan ekonomi memenuhi syarat dapat memperoleh status badan hukum sebagai Koperasi Unit Desa (KUD) yang awal usahanya dari simpan pinjam syariah. Dapat sebagai unit usaha otonom dari koperasi yang telah ada.
- c. Apabila kelayakan kelembagaan dan kelayakan ekonomi memenuhi syarat, dapat memperoleh status badan hukum sebagai koperasi, yang usahanya hanya simpan pinjam syariah.

Namun, pada kenyataannya BMT, baik di pedesaan maupun di perkotaan umumnya berstatus hukum sebagai koperasi tanpa melalui unit usaha otonom dari sebuah Koperasi Unit Desa (KUD) yang telah ada. Jenis usahanya pun tidak terbatas pada usaha simpan pinjam.<sup>45</sup>

Selain mengacu pada ketentuan tersebut di atas, landasan hukum koperasi sebagai badan hukum bagi BMT, juga mengacu pada Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/2004 tanggal 10 September 2004 tentang petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 100-101

Syariah. Menurut Atjep Djazuli Keputusan ini dapat menjadi payung hukum pengelolaan lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT.<sup>46</sup>

### 3. Prinsip Operasional Baitul Maal Wat Tamwil

Prinsip operasional BMT berdasarkan prinsip syariah. Yang dimaksud dengan prinsip syariah, yaitu:

- a. Terhindar dari maisir (perjudian)
- b. Terhindar dari *gharar* (penipuan)
- c. Terhindar dari *risywah* (suap)
- d. Terhindar dari riba (bunga)<sup>47</sup>

### 4. Asas-asas Baitul Maal Wat Tamwil sebagai Lembaga Keuangan Syariah.

Sebagai lembaga keuangan yang lahir dari sistem ekonomi Islam, BMT harus berlandaskan pada tiga prinsip fundamental ajaran Islam, yaitu *tauhid* (keesaan Tuhan), *khilafah* (perwakilan), dan *'adalah* (keadilan). Ketiga prinsip fundamental ajaran Islam tersebut akan diuraikan satu demi satu.

#### a. Prinsip *Tauhid* (keesaan Tuhan)

Prinsip *tauhid* dalam ekonomi Islam sangat esensial sebab prinsip ini mengerjakan kepada manusia agar dalam hubungan kemanusiaannya (hubungan horizontal) sama pentingnya seperti hubungannya dengan Allah (hubungan vertikal). Dalam arti

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 102

<sup>47</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 321

bahwa manusia dalam melakukan aktivitas ekonominya didasarkan pada keadilan sosial yang bersumber pada Al-Quran. Lapangan ekonomi (*economic court*) tidak lepas dari perhatian dan pengaturan Islam. Islam melandaskan ekonomi sebagai usaha untuk bekal beribadah kepada-Nya. Dengan kata lain, tujuan usaha dalam Islam tidak semata-mata untuk mencapai keuntungan atau kepuasan materi (hedonisme) dan kepentingan diri sendiri (individualis), tetapi juga kepuasan spiritual yang berkaitan erat dengan kepuasan sosial atau masyarakat luas. Dengan demikian, yang menjadi landasan ekonomi Islam adalah *tauhid Ilahiyah*.

b. Prinsip Perwakilan (*khilafah*)

Manusia adalah *khalifah* (wakil) Tuhan di muka bumi yang harus menjalankan aturan dan hukum-hukum yang telah ditetapkan pemberi “mandat” kekhilafahan, Allah Swt. Untuk mendukung tugas kekhilafahan tersebut manusia dibekali dengan berbagai kemampuan dan potensi spiritual disamping disediakan sumber material yang memungkinkan pelaksanaan misi itu dapat tercapai secara efektif.<sup>48</sup>

c. Prinsip Keadilan (*adalah*)

Keadilan adalah salah satu prinsip yang penting dalam mekanisme perekonomian Islam. Bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-ayat Al-Quran atau Sunnah

---

<sup>48</sup> Neni Sri Imaniati, *Op.Cit.*, hal. 118

Rasul tetapi juga didasarkan pada pertimbangan hukum alam, alam diciptakan berdasarkan prinsip keseimbangan dan keadilan. Adil dalam ekonomi bisa diterapkan dalam penentuan harga, kualitas produk, perlakuan terhadap pekerja, dan dampak yang timbul dari berbagai kebijaksanaan ekonomi yang dikeluarkan.<sup>49</sup>

#### 5. Fungsi Baitul Maal Wat Tamwil

BMT memiliki beberapa fungsi, yaitu:

##### a. Pengimpun dan Penyalur Dana.

Dengan menyimpan dana. Dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana).

##### b. Pencipta dan Pemberi Likuiditas.

BMT dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.

##### c. Sumber Pendapatan.

BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.

---

<sup>49</sup> Neni Sri Imaniati, *Op.Cit.*, hal. 119

d. Pemberi Informasi.

BMT memberikan informasi kepada masyarakat mengenai resiko, keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.

e. Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, mikro, menengah, dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi usaha kecil, mikro, menengah, dan koperasi tersebut.

Adapun fungsi BMT di masyarakat yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lebih profesional, *salaam* (selamat, damai, dan sejahtera) dan amanah sehingga semakin utuh dan tangguh dalam berjuang dan berusaha (beribadah) menghadapi tantangan global.
- b. Mengoransasikan dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal di dalam dan di luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.
- c. Mengembangkan kesempatan kerja

- d. Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggota. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial masyarakat banyak.<sup>50</sup>
6. Tatacara Pendirian, Struktur, dan Permodalan Baitul Maal Wat Tamwil.
    - a. Tata Cara Pendirian BMT

Setiap pendirian BMT harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Didirikan oleh minimal 20 orang.
- 2) Memiliki visi dan misi bagi pemberdayaan ekonomi umat yang beroperasi dengan prinsip-prinsip muamalah sesuai syariat islam.
- 3) Kegiatan yang dilakukan meliputi:
  - Penghimpunan dana simpanan berdasarkan syariah.
  - Pembiayaan usaha pola syariah berdasarkan syariah.
  - Pengelolaan dana titipan zakat, infak, sedekah, dan dana simpanan lainnya.
  - Usaha-usaha lain yang halal yang sesuai syariah.

---

<sup>50</sup> Mardani, *Op. Cit.*, hal. 322-323

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 323-324

- 4) Modal awal minimal Rp 25.000.000 (Dua puluh lima jutah rupiah).
- 5) Pengurus/pengelola memiliki wawasan dan pengalaman atau pernah mengikuti pelatihan BMT dan/atau pernah magang di BMT.
- 6) Pengurus/pengelola berpendidikan Diploma atau SLA dan berakhlak mulia.
- 7) Harus melibatkan tokoh masyarakat setempat.
- 8) Memiliki DPS (Dewan Pengawas Syariah).
- 9) Berbadan hukum.
- 10) Mempunyai tata tertib.
- 11) Ada rekomendasi PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil).

Adapun proses pendirian BMT sebagai berikut:

- 1) Inisiatif para pendiri untuk mendaftarkan BMT.
- 2) Analisis kelayakan oleh PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil).
- 3) Pembentukan Panitia Persiapan BMT.
- 4) Penghimpun modal awal.
- 5) Rekrutmen calon pengelola.
- 6) Pelatihan/magang.
- 7) Persiapan administrasi perkantoran.

- 8) Persiapan sarana prasarana.
- 9) Penyusunan permohonan izin legalitas kepada lembaga terkait (Dinas Koperasi dan Koordinasi PINBUK).
- 10) Permohonan anggota BMT.<sup>52</sup>
- 11) Grand Opening.

b. Struktur Organisasi BMT

Struktur organisasi BMT yang paling sederhana diantaranya terdiri atas hal-hal berikut:

1) Badan Pendiri

Badan pendiri ialah orang-orang yang mendirikan BMT dan mempunyai hak prerogratif yang seluas-luasnya dalam menentukan arah dan kebijakan organisasi BMT. Dalam hal ini badan pendiri mempunyai hak mengubah anggaran dasar, bahkan sampai membubarkan BMT.

2) Badan Pengawas

Badan pengawas ialah badan yang berwenang dalam menetapkan kebijakan BMT.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 324

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 324-325

### 3) Badan Pengelola

Badan pengelola ialah sebuah badan yang mengelola organisasi dan perusahaan BMT serta dipilih dari dan oleh anggota badan pengawas, badan pendiri, dan perwakilan anggota.

### 4) Anggota BMT.

Anggota BMT ialah orang-orang yang secara resmi mendaftarkan diri sebagai anggota BMT dan dinyatakan diterima oleh badan pengelola.

#### c. Sumber Modal BMT

Sumber modal BMT dapat diperoleh dari:

- 1) Simpanan pokok anggota yang dilakukan hanya sekali sebagai tanda keikutsertaan sebagai anggota.
- 2) Simpanan wajib anggota yang dilakukan oleh anggota secara periodik sesuai dengan kesepakatan dalam jumlah yang sama setiap kali menyimpan.
- 3) Simpanan sukarela anggota yang dilakukan oleh anggota secara sukarela tanpa ada batasan jumlah dan waktu.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 325-326

## 7. Akad dan Produk Baitul Maal Wat Tamwil.

### a. Produk BMT

Produk BMT terdiri dari dua jenis, yaitu produk pembiayaan dan simpanan.

#### 1) Produk Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh BMT pada dasarnya terdiri dari tiga model pembiayaan, yaitu dengan sistem bagi hasil, pembiayaan jual beli dengan keuntungan, dan pembiayaan kebijakan. Pembiayaan dengan sistem bagi hasil terdiri dari dua bentuk, yaitu pembiayaan 100% tanpa campur tangan BMT dalam pengelolaan usaha yang disebut pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan yang kurang dari 100% dengan pilihan BMT boleh ikut mengelola usaha atau boleh juga tidak ikut mengelola usaha, yang disebut pembiayaan musyarakah. Pembiayaan jual beli dengan keuntungan terdiri dari dua bentuk, yaitu pembelian barang untuk nasabah dengan pembayaran dilunasi pada jangka waktu tertentu, yang disebut dengan pembiayaan murabahah, dan pembelian barang untuk nasabah dengan pembayaran dilakukan secara mencicil sampai lunas, yang disebut pembiayaan *baiubithaman ajil*. Pembiayaan kebajikan merupakan pembiayaan yang dananya berasal dari titipan BAZIS (Badan Amil Zakat Infak Shadaqah). Oleh karena itu hanya diberikan

kepada calon nasabah yang memenuhi syarat menerima zakat, infak, dan sedekah. Pembiayaan kebijakan tidak dikenai biaya apa pun, hanya diharuskan mengembalikan dalam jumlah semula karena merupakan titipan amanah.<sup>55</sup>

## 2) Produk Simpanan (Penghimpun Dana)

Dalam menjalankan usahanya, berbagai akad yang ada pada BMT mirip dengan akad yang ada pada BPR (Badan Pembiayaan Rakyat) syariah. Adapun akad-akad tersebut yaitu pada sistem operasional BMT, pemilik dana menanamkan uangnya di BMT tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Produk penghimpun dana BMT sebagai berikut:

- a) Giro *Wadi'ah*, adalah produk simpanan yang bisa ditarik kapan saja. Dana nasabah dititipkan di BMT dan boleh dikelola. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh BMT. Besarnya bonus tidak ditetapkan dimuka, tetapi benar-benar merupakan kebijakan BMT. Sungguhpun demikian, nominalnya diupayakan sedemikian rupa untuk senantiasa kompetitif. (Fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/IV/2000).

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 326

- b) Tabungan Mudharabah, dana yang disimpan nasabah akan dikelola BMT, untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan nasabah. Nasabah bertindak sebagai shahibul maal dan BMT bertindak sebagai mudharib. (Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000).<sup>56</sup>
- c) Deposito Mudharabah, BMT bebas melakukan berbagai usaha yang tidak bertentangan dengan Islam dan mengembangkannya. BMT bebas mengelola dana (*mudharib muthlaqah*), BMT berfungsi sebagai mudharib sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul maal. Ada juga dana nasabah yang dititipkan untuk usaha tertentu. Nasabah memberi batasan pengguna dana untuk jenis dan tempat tertentu. Jenis ini disebut *mudharabah muqayyadah*.

Untuk meningkatkan peran BMT dalam kehidupan ekonomi masyarakat, maka BMT sebaiknya membuat inovasi produk-produk baru yang lebih luas seperti yang ada di Lembaga Perbankan Syariah.

#### 8. Strategi Pengembangan Baitul Maal Wat Tamwil

Strategi untuk pengembangan BMT sebagai berikut:

- a. Peningkatan SDM.
- b. Peningkatan teknik pemasaran (marketing).

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal. 327

- c. Perlunya inovasi dalam pengelolaan BMT.
- d. Peningkan kualitas layanan (layanan prima).
- e. Peningkatan pemahaman sistem bisnis syariah (fikih muamalah).
- f. Peningkatan kerja sama antar lembaga BMT dan Lembaga Keuangan Syariah lainnya.
- g. Evaluasi kinerja dan program kerja secara rutin dan terjadwal.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 328

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

#### **A. Prodi Perbankan Syariah**

##### **1. Sejarah Prodi Perbankan Syariah**

Prodi perbankan syariah adalah program studi yang berada di dalam naungan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, merupakan salah satu program studi yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang di ketuai oleh Bapak Khairul Umam Kudhori.

Bangunan prodi Perbankan Syariah IAIN Curup memiliki 2 lantai. Lantai satu merupakan ruang kelas dan ruangan kantor prodi Perbankan Syariah, sedangkan lantai dua hanya ada ruang kelas mahasiswa.<sup>58</sup> Prodi Perbankan Syariah memiliki dosen sebanyak 20 orang dan 1 orang pegawai staff, terdiri dari 1 dosen pengajar sekaligus sebagai ketua prodi, 19 dosen pengajar dan 1 pegawai staff prodi Perbankan Syariah.

Prodi Perbankan Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainnya yaitu karena adanya keinginan masyarakat untuk dibuatnya prodi Perbankan Syariah mengingat persaingan dan pertumbuhan ekonomi Islam dari tahun ketahun terus berkembang.

---

<sup>58</sup> Franky Pratama, “*Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah*”. Skripsi, (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2017), hal. 41

#### VISI dan MISI Prodi Perbankan Syariah:

- a. Visi: Menjadi Program Studi yang unggul dan berkualitas dalam pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi Islam dan Perbankan Syariah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Misi:
  - 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi syariah dan Perbankan Syariah dengan menggunakan standar metodologi ilmu ekonomi modern yang profesional.
  - 2) Melaksanakan Pembinaan sumber daya manusia yang mempunyai kecakapan hidup mandiri dan mempunyai semangat wirausaha.
  - 3) Menjalinkan kerjasama yang produktif dengan lembaga-lembaga terkait.
  - 4) Mengembangkan riset dan kerjasama dalam bidang ekonomi dan Perbankan Syariah.<sup>59</sup>

#### **B. Mahasiswa**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi, di dalam struktur pendidikan di Indonesia, mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain.<sup>60</sup>

Kata Mahasiswa dibentuk dari dua kata dasar yaitu “maha” dan “siswa”. Maha berarti bbesar dan agung, sedangkan siswa berarti orang yang

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 41-42

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 42

sedang belajar. Kombinasi dua kata ini menunjukkan pada suatu kelebihan tertentu bagi penyandanganya. Di dalam PP No. 30 Tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tertinggi tertentu yaitu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.<sup>61</sup>

Pengertian Mahasiswa secara umum merupakan seseorang yang belajar di bangku perkuliahan dengan mengambil jurusan yang disenangi sekaligus jurusan yang didalamnya ada kemungkinan besar untuk mengembangkan bakatnya. Tentu saja semakin tinggi mahasiswa dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi akan semakin linier dan spesifik terhadap ilmu pengetahuan yang digelutinya.<sup>62</sup>

Sebagai mahasiswa berbagai macam label pun disandang, ada beberapa macam label yang melekat pada diri Mahasiswa, misalnya:

1. *Direct Of Change*, Mahasiswa bisa melakukan perubahan langsung karena SDMnya yang banyak.
2. *Agent Of Change*, Mahasiswa *agent* Perbankan, maksudnya yaitu sumber daya untuk melakukan perubahan.
3. *Iron Stock*, sumber daya manusia dari Mahasiswa itu tidak akan pernah habis.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 43

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal. 44

4. *Moral Force*, Mahasiswa itu kumpulan orang yang memiliki moral yang baik-baik.
5. *Social Control*, Mahasiswa itu pengontrol kehidupan sosial, contoh mengontrol kehidupan sosial yang dilakukan masyarakat.

Namun secara garis besar, setidaknya ada 3 peran dan fungsi yang sangat penting bagi Mahasiswa, yaitu:<sup>63</sup>

#### 1. Peranan Moral

Dunia kampus merupakan dunia di mana setiap Mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau seperti bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi. Disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi dan lingkungan. Sebab dengan kemampuannya dia sudah bisa mengukur antara baik atau buruknya tindakan, disamping itu ia selalu dipantau dan di contoh oleh masyarakat.

#### 2. Peranan Sosial

Selain tanggung jawab individu, Mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus selalu bersinergi, berfikir kritis dan bertindak konkrit yang terbangkalai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampaian aspirasi dan pelayan masyarakat.

#### 3. Peranan Intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek, haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Yakni harus bisa menjalankan hidupnya secara proposionalitas, sebagai seorang Mahasiswa, anak dan harapan masyarakat. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 tahun angkatan 2016 lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Memiliki 6 ruang kelas yang

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 45

dibagi menjadi 5 ruang kelas untuk reguler A,B,C,D,E dan 1 ruang kelas non reguler.<sup>64</sup> Adapun jumlah keseluruhan dari mahasiswa prodi Perbankan Syariah dapat di lihat melalui ringkasan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016**

Berdasarkan Jenis Kelamin	
Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	80 orang
Perempuan	105 orang
Total	185 orang

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan dari Mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 sebanyak 185 orang. Terdiri dari 80 orang Laki-laki dan 105 Perempuan.<sup>65</sup>

**Tabel 3.2**

**Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016**

Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	
Buruh	16 orang
Guru/Dosen	2 orang
Swasta	5 orang
Pedagang/Wiraswasta	44 orang
Pegawai Negeri	6 orang
Pensiunan	4 orang
Petani/Nelayan	89 orang
PNS Non Guru	1 orang
Lainnya	18 orang
Total	185 orang

<sup>64</sup> Dokumen Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, 29 Juni 2020

<sup>65</sup> Dokumen TIPD IAIN Curup, 01 Juli 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pekerjaan orang tuanya sebagai Buruh sebanyak 16 orang, Guru/Dosen sebanyak 2 orang, Swasta sebanyak 5 orang, Pedagang/Wiraswasta sebanyak 44 orang, Pegawai Negeri sebanyak 6 orang, Pensiunan sebanyak 4 orang, Petani/Nelayan sebanyak 89 orang, PNS Non Guru sebanyak 1 orang, Lainnya Sebanyak 18 orang.<sup>66</sup>

**Tabel 3.3**

**Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016**

Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	
Rp 500.000-Rp 1.000.000	111 orang
Rp 1.000.000-Rp 2.500.000	41 orang
Rp 2.500.000-Rp 5.000.000	7 orang
Rp 5.000.000-Rp 7.000.000	1 orang
Rp 10.000.000	1 orang
Lainnya	24 orang
Total	185 orang

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan penghasilan orang tua sebesar Rp 500.000-Rp 1.000.000 sebanyak 111 orang, Rp 1.000.000-Rp 2.500.000 sebanyak 41 orang, Rp 2.500.000-Rp 5.000.000 sebanyak 7 orang, Rp 5.000.000-Rp 7.000.000 sebanyak 1 orang, Rp 10.000.000 sebanyak 1 orang, Lainnya sebanyak 24 orang.<sup>67</sup>

<sup>66</sup>Dokumen TIPD IAIN Curup, 01 Juli 2020

<sup>67</sup> Dokumen TIPD IAIN Curup, 01 Juli 2020

**Tabel 3.4****Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016**

Berdasarkan Alamat Asal	
Kab.Bengkulu Selatan	3 orang
Kab. Empat Lawang	2 orang
Kab.Kepahiang	17 orang
Kab.Lahat	1 orang
Kab.Lebong	13 orang
Kab.Merangin	1 orang
Kab.Muara Enim	1 orang
Kab.Musi Rawas	5 orang
Kab.Rejang Lebong	70 orang
Kota Lubuk Linggau	3 orang
Kota Sungai Penuh	1 orang
Lainnya	68 orang
Total	185 orang

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan alamat asal Diantaranya Kab.Bengkulu Utara sebanyak 3 orang, Kab. Empat Lawang sebanyak 2 orang, Kab.Kepahiang sebanyak 17 orang, Kab.Lahat sebanyak 1 orang, Kab.Lebong sebanyak 13 orang, Kab.Merangin sebanyak 1 orang, Kab.Muara Enim sebanyak 1 orang, Kab.Musi Rawas sebanyak 5 orang, Kab.Rejang Lebong sebanyak 70 orang, Kota Lubuk Linggau sebanyak 3 orang, Kota Sungai Penuh sebanyak 1 orang.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Dokumen TIPD IAIN Curup, 01 Juli 2020

Tabel 3.5

## Profil Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016

Berdasarkan Asal Sekolah	
Asal Sekolah	Jumlah Mahasiswa
SMKN 1 PINO RAYA	1
SMAN 1 KEPAHANG	4
SMKN 1 CURUP	6
SMAN 1 MERIGI	4
MAN GUMAWANG OKU	1
MAN DURIAN DEPUN	3
MAN CURUP	9
SMAN 1 LEBONG TENGAH	1
SMAN 4 CURUP	6
SMAN 1 LEBONG UTARA	1
SMKN 2 CURUP	2
SMK 1 LEBONG TENGAH	1
SMKN 2 LUBUK LINGGAU	2
SMAN 1 CURUP	6
SMAN 1 RIMBO PENGADANG	2
SMAN 1 CURUP TIMUR	10
SMAN BANGUN JAYA	1
SMAN 1 SINDANG KELINGI	1
MAN KEPAHANG	7
MA DARUSSALAM	5
SMA MUHAMMADIYAH	1
SMAN 1 CURUP UTARA	6
SMAN 1 KAUR	1
SMAN 1 KOTA PADANG	3
SMAN 1 BERMANI ULU	2
SMAN 1 JAYALOKA	2
SMKN 1 LEBONG UTARA	1
SMK PGRI LUBUK LINGGAU	1
SMK 5 PEMBANGUNAN	5
SMKS 2 MUHAMMADIYAH 1 CURUP	1
MAS AL BAHRIYA PURBA TUA	1
SMKN 2 LAHAT	1
SMAN 1 RUPIT	3
SMAN 2 MUKO-MUKO SELATAN	1
SMAN 1 CURUP TENGAH	6
SMA 1 LEBONG ATAS	1

MAS AL FATTAH	1
SMAN 1 PURWODADI	2
SMKN 1 HILIRAN GAWANTI	2
SMAN 1 BERMALI ILIR	1
SMAN 1 KABAWETAN	1
MAS GUPPI MUARA AMAN	1
SMA 14 TEBO	1
SMAN 1 UJAN MAS	1
SMAN 1 SELUPU REJANG	1
SMA PAHLAWAN	1
SMKS 8 GRAKARYA	1
LAIN-LAIN	65
<b>TOTAL</b>	<b>185</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan asal sekolah Diantaranya SMKN 1 Pino Raya sebanyak 1 orang, SMAN 1 Kepahiang sebanyak 4 orang, SMKN 1 Curup sebanyak 6 orang, SMAN 1 Merigi sebanyak 4 orang, MAN Gumawang Oku sebanyak 1 orang, MAN Durian Depun sebanyak 3 orang, MAN Curup sebanyak 9 orang, SMAN 1 Lebong Tengah sebanyak 1 orang, SMAN 4 Curup sebanyak 6 orang, SMAN 1 Lebong Utara sebanyak 1 orang, SMKN 2 Curup sebanyak 2 orang, SMK 1 Lebong Tengah sebanyak 1 orang, SMKN 2 Lubuk Linggau sebanyak 2 orang, SMAN 1 Curup sebanyak 6 orang, SMAN 1 Rimbo Pengadang sebanyak 2 orang, SMAN 1 Curup Timur sebanyak 10 orang, SMAN Bangun Jaya sebanyak 1 orang, SMAN 1 Sindang Kelingi sebanyak 1 orang, MAN Kepahiang sebanyak 7 orang, MA Darusallam sebanyak 5 orang, SMA Muhammadiyah 1 Lubuk Linggau sebanyak 1 orang, SMAN 1 Curup Utara sebanyak 6 orang, SMAN 1 Kaur sebanyak 1 orang, SMAN 1 Kota Padang sebanyak 3 orang, SMAN 1 Bermali Ulu sebanyak 2 orang, SMAN 1 Jayaloka sebanyak 2 orang, SMKN 1 Lebong Utara sebanyak 1 orang, SMK PGRI Lubuk Linggau sebanyak 1 orang, SMK 5 Pembangunan sebanyak 5 orang,

SMKS 2 Muhammadiyah 1 Curup sebanyak 1 orang, MAS Al Bahriyah Purba Tua sebanyak 1 orang, SMKN 2 Lahat sebanyak 1 orang, SMAN 1 Rupit sebanyak 3 orang, SMAN 2 Muko-Muko Selatan sebanyak 1 orang, SMAN 1 Curup Tengah sebanyak 6 orang, SMA 1 Lebong Atas sebanyak 1 orang, MAS Al Fattah sebanyak 1 orang, SMAN 1 Purwodadi sebanyak 1 orang, SMKN 1 Kepahiang sebanyak 2 orang, SMKN 1 Hiliran Gawanti sebanyak 1 orang, SMAN 1 Bermani Ilir sebanyak 1 orang, SMAN 1 Kabawetan sebanyak 1 orang, MAS Guppi Muara Aman sebanyak 1 orang, SMAN 14 Tebo sebanyak 1 orang, SMAN 1 Ujan Mas sebanyak 1 orang, SMAN 1 Selupu Rejang sebanyak 1 orang, SMA Pahlawan sebanyak 1 orang, SMKS 8 Grakarsa sebanyak 1 orang, lain-lain sebanyak 65 orang.<sup>69</sup>

### **C. Sejarah BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) Pat Sepakat**

Perencanaan mendirikan BMT sudah terpikirkan pada tahun 2010. Dimana pada tahun 2010 diadakan pelantikan pengelolaan BMT. Namun, rencana yang telah dirancang sedemikian rupa masih belum bisa terealisasi dalam kenyataan. Penyebab belum bisa terealisasinya BMT, karena belum adanya calon pengelola khusus dari mahasiswa prodi Perbankan *Syariah*. Mengingat sebelumnya bahwa prodi perbankan *Syariah* baru didirikan pada tahun 2008/2009.

Alasan yang melatarbelakangi didirikannya BMT Pat Sepakat ini yaitu sebagai praktik riil bagi mahasiswa dalam bidang lembaga keuangan, sehingga

---

<sup>69</sup> *Data Admin Prodi Perbankan Syariah, 2020*

mahasiswa tidak hanya mempelajari teorinya saja tetapi paham terhadap praktek keuangan *Syariah* yang sesungguhnya, kemudian untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang lembaga keuangan *Syariah* yang riil *Syariah*. Melalui didirikannya BMT ini bisa berinovasi dan mendesain akad disesuaikan dengan prinsip *Syariah*.<sup>70</sup>

Lembaga keuangan merupakan sebuah kebutuhan, dimana BMT Pat Sepakat diharapkan bisa mensejahterakan anggotanya dan juga warga yang berada di lingkungan IAIN Curup. Selain itu BMT adalah lembaga keuangan yang paling memungkinkan untuk didirikan di IAIN CURUP, karena untuk mendirikan BMT modal yang diperlukan minimal Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) yang diprediksi tidak terlalu memberatkan bagi pendiri.

Proses awal pendirian BMT Pat Sepakat ini dimulai dari idea atau wacana yang disampaikan oleh ketua Prodi yaitu Noprizal dan juga kesepakatan yang dibuat oleh dosen jurusan *Syariah* lainnya untuk mendirikan sebuah BMT. Setelah itu barulah dibentuk Panitia Penyiapan Pendirian BMT (P3B), sebagai sekretaris saat itu adalah Muhammad Rahman Bayumi dan Bendaharanya Irma Sari, keduanya tidak lain merupakan alumni Prodi Perbankan *Syariah*. P3B ini bertugas mencari calon pendiri dan juga modal awal untuk pendirian BMT.

---

<sup>70</sup>Andi Suganda, “Peran Pembiayaan Mudharabah di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat STAIN Curup Dalam Pengembangan Usaha Mikro Bagi Anggota”. Skripsi, (Jurusan *Syariah* dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2016), hal. 38

Awalnya untuk memenuhi syarat pendirian BMT hanya dibutuhkan 20 calon pendiri dengan modal awal Rp. 1.000.000 per orang. Namun ternyata terdapat 46 orang calon yang bersedia untuk menjadi pendiri. Namun dalam proses hanya terdapat kurang lebih 33 orang pendiri yang menyerahkan modal awal sebesar Rp. 1.000.000 yang telah disepakati. Akhirnya pada tanggal 02 Mei 2014, diadakanlah rapat pendiri BMT Pat Sepakat di gedung aula Prodi Perbankan Syariah yang diikuti oleh 33 pendiri BMT Pat Sepakat dengan total modal Rp. 33.000.000 (tiga puluh tiga juta rupiah). Dalam rapat pendiri membahas masalah Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT), mekanisme kerja BMT, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja setelah diadakan rapat pendiri, maka operasional BMT Pat Sepakat dimulai pada 23 Mei 2014 dan pada tanggal 30 Mei 2014 diadakanlah peresmian BMT Pat Sepakat. Peresmian dilakukan oleh wakil ketua 1 IAIN Curup saat itu yaitu Sugiatno.

Nama Pat Sepakat yang digunakan sebagai identitas BMT mempunyai makna yang sangat mendalam, dimana Pat Sepakat sebagai identitas terdiri dari empat unsur yaitu Dosen, Mahasiswa, Alumni dan Karyawan atau Staf. Keempat unsur yang berbeda-beda ini sepakat untuk mendirikan BMT. Selain itu jika disingkat Pat Sepakat akan menjadi PS yaitu singkatan dari prodi Perbankan Syariah yang merupakan pengagas didirikannya BMT Pat Sepakat ini. Selain itu kata Pat Sepakat sendiri membawa unsur bahasa daerah Rejang,

sehingga masyarakat diharapkan menjadi lebih mudah menerima keberadaan BMT Pat Sepakat ini.<sup>71</sup>

#### **D. Pemasaran BMT Pat Sepakat**

Pemasaran yang dilakukan di BMT Pat Sepakat belum maksimal karena menurut manager BMT Pat Sepakat perizinan pendirian dari koperasi belum ada sehingga BMT Pat Sepakat belum berani untuk melakukan gerakan pemasaran lebih luas dan hanya memasarkan produk melalui pendekatan kekeluargaan.<sup>72</sup>

Selama ini pemasaran yang dilakukan hanya melalui brosur yang sangat jarang sekali disebarakan karena kurangnya tenaga kerja di BMT Pat Sepakat. Kelemahan yang dihadapi oleh karyawan BMT Pat Sepakat saat ini adalah kurangnya tenaga kerja dan kurangnya penciptaan momen yang tepat untuk melakukan pemasaran terhadap produk-produknya.

Pemasaran BMT Pat Sepakat saat ini belum sepenuhnya menggunakan strategi pemasaran yang berbasis marketing mix. Strategi yang digunakan BMT Pat Sepakat saat ini hanya melalui brosur dan dilakukan oleh manager dan bagian administrasi BMT Pat Sepakat, menurut manager BMT Pat Sepakat mereka membutuhkan tenaga lebih untuk membantu memasarkan BMT Pat Sepakat.

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 39

<sup>72</sup> Rendra Anjaswara, *Wawancara*, Pada Sabtu 11 April pukul 2020, Pukul 9.30 WIB

Pemasaran berbasis marketing mix memiliki beberapa komponen yaitu 4P (*product, place, promotion price*). Produk (*Product*) produk yang ada di BMT Pat Sepakat sudah cukup memadai akan tetapi unsur *Promotion* yang belum maksimal dilakukan, untuk unsur tempat (*Place*) BMT Pat Sepakat berada di dalam kampus IAIN Curup sehingga tujuan pemasaran yang tepat adalah mahasiswa IAIN Curup.

Satu komponen lagi dalam strategi pemasaran yaitu harga (*price*) dalam penetapan harga perusahaan harus menetapkan harganya dengan baik sehingga tidak mengalami kerugian karena harga merupakan unsur terpenting karena menyangkut untung atau rugi suatu perusahaan, harga yang perlu ditetapkan dalam lembaga keuangan adalah harga administrasi. Harga administrasi tabungan di BMT Pat Rp. 10.000,- berbeda dengan harga tabungan keanggotaan, harga administrasi tabungan keanggotaan di BMT Pat Sepakat Rp. 5.000,-.

#### **E. Keadaan Umum *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat**

BMT Pat Sepakat adalah suatu lembaga keuangan non bank yang menjalankan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip *Syariah* dengan status badan hukum Koperasi, yakni Koperasi Jasa Keuangan *Syariah* (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan *Syariah* Koperasi (UJKS Koperasi). Kantor BMT Pat Sepakat beralamatkan di Jln. DR. AK. Gani. Kotak Pos 108 Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Alasan pemilihan lokasi ini karena sesuai dengan nama BMT ini yaitu BMT Pat Sepakat keempat komponen yaitu dosen, karyawan, alumni dan mahasiswa semuanya berada di IAIN Curup. Selain itu juga untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan dan tidak menutup kemungkinan jika asset terus berkembang maka BMT Pat Sepakat akan dibuka diluar lingkungan IAIN Curup. BMT Pat Sepakat dikelola oleh tenaga professional yang memahami dan mengerti mengenai prinsip-prinsip Syariah. Pengelola BMT Pat Sepakat berasal dari alumni IAIN Curup khususnya prodi Perbankan Syariah. Hal ini, selain mempermudah dalam pelaksanaan produk-produk yang akan dijalankan, juga memberikan motivasi bagi mahasiswa prodi Perbankan Syariah untuk bisa direkrut dalam lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank seperti BMT Pat Sepakat.

Jumlah karyawan di BMT Pat Sepakat awalnya berjumlah 3 orang namun diawal tahun 2015 terjadi perubahan kebijakan sehingga kini hanya ada 2 orang karyawan. Jadi dengan bantuan kedua karyawan inilah BMT Pat Sepakat menjalankan operasionalnya. Terdapat dua jenis tanggung jawab dan tugas karyawan yaitu adalah:

1. Manager Operasional

Manager operasional bertugas mengambil keputusan dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh BMT.

## 2. Petugas Administrasi

Petugas administrasi bertugas untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan administrasi dan juga keuangan BMT diantaranya seperti membuat laporan keuangan.

Target utama yang menjadi tujuan dari BMT Pat Sepakat adalah berusaha untuk menegakkan syariat Islam dengan menjalankan semua kegiatan dengan prinsip-prinsip *Syariah*. Berusaha membantu masyarakat yang memiliki masalah dalam hal pembiayaan. Adanya Instansi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam aktivitas ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat.

### **F. Landasan Hukum *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat***

Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dan undang-undang nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi, juga dipertegas oleh keputusan menteri nomor 91 tahun 2004 tentang koperasi jasa keuangan *Syariah*. Peraturan Menteri negara koperasi dan UKM RI No:35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan *Syariah* (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan *Syariah* (UJKS). Peraturan menteri negara koperasi dan UKM RI No:19/PER/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman pelaksanaan kegiatan Usaha Simpan Pinjam (USP) oleh koperasi.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hal. 451

Undang – undang nomor 1 tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro (UU LKM), peraturan pemerintah nomor 89 tahun 2014 tentang suku bunga pinjaman atau imbalan hasil pembiayaan dan luas wilayah cakupan usaha lembaga keuangan mikro, peraturan OJK (POJK) nomor 12/POJK.05/2015 tentang perizinan usaha dan kelembagaan lembaga keuangan mikro, POJK nomor 13/POJK.05/2014 tentang penyelenggaran usaha lembaga keuangan mikro dan POJK nomor 14/POJK.05/2014 tentang pembinaan dan pengawasan lembaga keuangan mikro.

#### **G. Visi dan Misi BMT Pat Sepakat**

1. Visi BMT Pat Sepakat

“Menjadi lembaga keuangan *Syariah* yang profesional, religius dan mampu membangun potensi insani dalam rangka mewujudkan perekonomian umat yang berdasarkan syariat Islam”.

2. Misi BMT Pat Sepakat

“Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan melalui pemberian permohonan tentang perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam dan penerapan prinsip *Syariah* dalam bermuamalah, mewujudkan lembaga keuangan *Syariah* yang berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja keras, rukun dan kompak”.

3. Moto BMT Pat Sepakat

“Sepakat Mengemban Amanah Menjauhi Riba dan Menuju Hidup Berkah”.<sup>74</sup>

## H. Prosedur Pembiayaan

BMT PAT SEPAKAT membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, dalam bentuk modal usaha, maupun guna keperluan konsumtif. Demi keefektifan dan efisiensinya suatu proses pemberian pembiayaan, maka perlu adanya suatu pedoman atau prosedur dalam pemberian pembiayaan yang layak, sehingga terjadi saling *control* antara satu dengan lainnya yang diharapkan tidak terjadi penyalahgunaan tugas dan wewenang dalam penanganan pembiayaan. Prosedur itu dibuat mengingat tingginya resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang kerap kali menjadi resiko bagi BMT PAT SEPAKAT untuk tumbuh dan berkembang layaknya lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Proses pemberian pembiayaan BMT PAT SEPAKAT secara garis besar melalui dua belas (12) tahapan, yaitu:<sup>75</sup>

1. Bisa melakukan pembiayaan (setelah 3 (tiga) bulan menjadi anggota BMT PAT SEPAKAT)
2. Calon nasabah datang ke BMT atau biasa menghubungi BMT melalui telepon kemudian menghubungi marketing BMT untuk mengajukan permohonan pembiayaan.

---

<sup>74</sup>Rendra Anjaswara, *Wawancara*, Pada Sabtu 11 April 2020, Pukul 10.30 WIB

<sup>75</sup>Rendra Anjaswara, *Wawancara*, Pada Sabtu 11 April 2020, Pukul 11.00 WIB

3. Petugas BMT (marketing) akan mendatangi anggota dan menyodorkan blangko permohonan pembiayaan antara lain berisi: Nama pemohon, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan, alamat, no telp, jenis pembiayaan, jumlah pembiayaan yang diminta, jangka waktu angsuran, dan lain-lain.
4. Untuk kelengkapan data, maka calon anggota harus menyerahkan berupa fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami dan istri atau wali, fotocopy Kartu Keluarga (KK), dan fotocopy jaminan.
5. Menyerahkan bukti agunan/jaminan fisik berupa BPKB (motor, mobil), SHM (tanah), fotocopy bukti jaminan.
6. Calon anggotamenan datangani surat permohonan pembiayaan tersebut dan diserahkan kepada Marketing.
7. Marketing kemudian menyerahkan berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah kepada Akunting.
8. Marketing Pembiayaan akan survey dan membuat analisa kelayakan pembiayaan calon anggota baik dari segi kualitatif, meliputi: karakter, watak, kepribadian, serta komitmen calon nasabah dan juga dari segi kuantitatif, yaitu menghitung kemampuan membayar calon nasabah dengan cara menghitung pendapatan dan biaya-biaya yang menjadi beban calon anggota untuk mengetahui pendapatan bersih calon anggota untuk membayar angsuran kepada BMT.
9. Apabila menurut Manager permohonan pembiayaan calon anggota di anggap tidak layak dan tidak memenuhi kriteria yang di biayai, maka

calon anggota akan diberi surat penolakan pembiayaan. Tetap ijika proses pengajuan permohonan pembiayaan telah disetujui oleh Manajer, maka akunting atau marketing akan menghubungi calon nasabah melalui telepon.<sup>76</sup>

10. Dengan disetujuinya pembiayaan, anggota menunggu pencairan pembiayaan dari BMT.
11. Setelah ditutupi hak BMT akan mendatangi anggota atau anggota datang ke kantor dengan dilanjutkan akad pembiayaan antara BMT dengan calon anggota. Pada saat itu juga BMT akan meminta anggota menyerahkan angunan/jaminan dan mencairkan dana pembiayaan.
12. Pelunasan dapat dilakukan dengan cara angsuran atau dicicil sesuai dengan akad perjanjian kesepakatan kedua belah pihak (BMT dan anggota). Dan pada akhirnya dana dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan.<sup>77</sup>

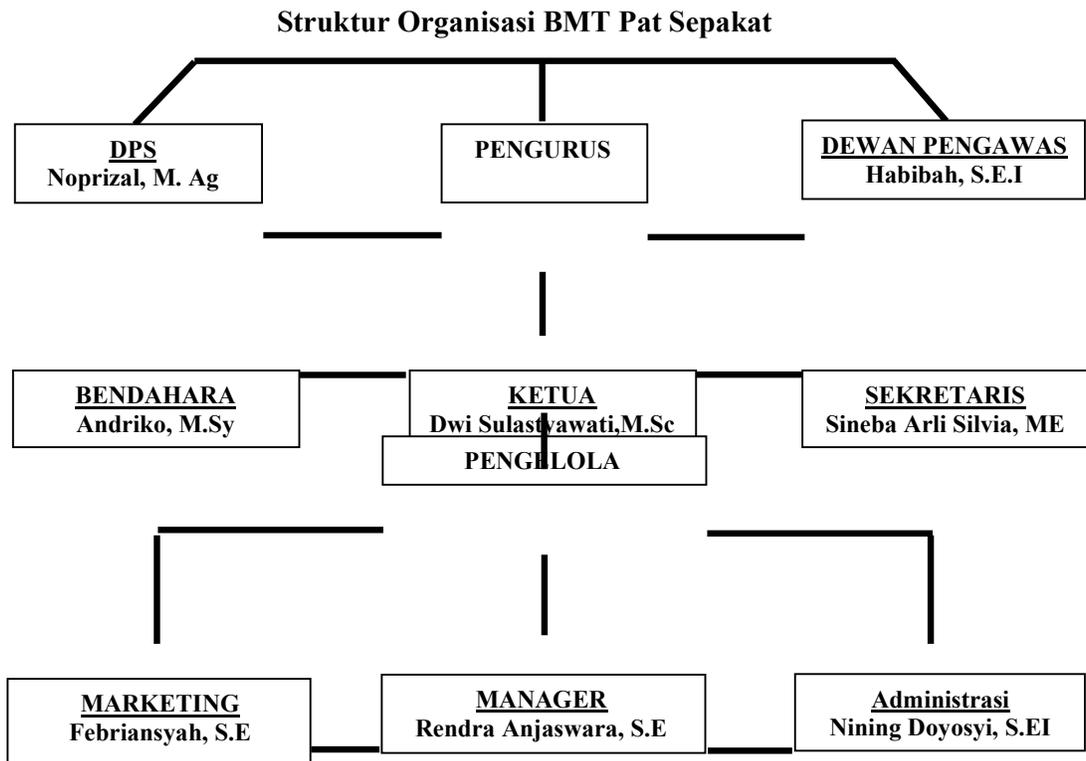
---

<sup>76</sup> Rendra Anjaswara, *Wawancara*, Pada Sabtu 11 April 2020, Pukul 11.30 WIB

<sup>77</sup> Rendra Anjaswara, *Wawancara*, Pada Sabtu 11 April 2020, Pukul 12.00 WIB

## I. Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat

Gambar 3.1



### 1. DPS (Dewan Pengawas Syariah)

Dewan pengawas Syariah melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan BMT Pat Sepakat agar tetap sesuai dengan Syariah Islam. Menegur jika pengelola melakukan kegiatan yang keluar dari Syariah Islam, serta mengoreksi kebijakan-kebijakan pengurus.

## **2. Dewan Pengawas**

Dewan pengawas memiliki peran sebagai pengawas jalannya BMT Pat Sepakat. Serta dewan pengawas memiliki peran pengawas pembukuan bulanan dan tahunan, mengerahkan pengelolah dalam bermamajemen dll.

## **3. Ketua**

Ketua BMT Pat Sepakat memiliki kontrol penuh terhadap jalannya BMT Pat Sepakat, ketua juga memiliki tugas mengawasi staf-staf yang berada dibawahnya. Ketua BMT Pat Sepakat yang membuat keputusan untuk kepegawaian yang ada di BMT Pat Sepakat.

## **4. Bendahara**

Bendahara memiliki tugas untuk mengontrol keuangan walaupun sebenarnya yang mengelolah dan mengontrol keuangan di BMT Pat Sepakat dilakukan oleh manager dan administrasi akan tetapi tetap bendahara yang menandatangani keputusan-keputusan yang terkait dengan keuangan BMT Pat Sepakat.

## **5. Sekretaris**

Sekretaris BMT Pat Sepakat bertugas sebagai pembuat dan pengeluaran surat-surat penting di BMT Pat Sepakat, sekeretaris juga

memiliki tugas sebagai pencatat surat masuk dan surat keluar di BMT Pat Sepakat.

## **6. Marketing**

Bagian marketing bertugas sebagai pemasar BMT Pat Sepakat, setiap gerak jalannya pemasaran dilakukan oleh bagian marketing, bagian marketing juga memiliki kewajiban sebagai pengembang produk-produk BMT Pat Sepakat. Bagian marketing sebenarnya sama dengan bagian inti dari maju mundurnya perkembangan BMT Pat Sepakat.

## **7. Manager**

Manager BMT Pat Sepakat yang merupakan sekaligus sebagai bagian marketing memiliki peran penting dalam pengelolaan BMT Pat Sepakat, bagian manager ini tugasnya keliling menagih, mencari serta menentukan pengeluaran untuk pembiayaan nasabah. Manager juga memiliki peran sebagai pemasaran (marketer) BMT Pat Sepakat.

## **8. Admin**

Bagian administrasi semua menjadi tanggung jawab admin melayani nasabah yang ingin melakukan transaksi di BMT Pat Sepakat. Setiap pembukuan harian, bulanan bahkan tahunan dilakukan oleh bagian

administrasi BMT Pat Sepakat. Bagian administrasi juga memiliki tugas sebagai pemasar (marketer) BMT Pat Sepakat.<sup>78</sup>

#### J. Kegiatan Pokok BMT Pat Sepakat

Kegiatan pokok Instansi BMT Pat Sepakat sama dengan Instansi-Instansi yang lainnya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Namun yang membedakan dengan lembaga keuangan lainnya adalah bahwa BMT Pat Sepakat benar-benar melaksanakan setiap kegiatannya sesuai dengan prinsip *Syariah*. Hal ini ditunjukkan dengan bukti-bukti produk yang ditawarkan oleh BMT Pat Sepakat menggunakan prinsip *Syariah* dan sesuai dengan ajaran-ajaran yang ada dalam Al-Qur'an Hadits.

Tujuan dari BMT Pat Sepakat tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi juga ingin membantu masyarakat untuk menghindari riba sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ .

*Artinya; "Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari*

<sup>78</sup> Data Admin BMT Pat Sekapat, 2019

*mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”<sup>79</sup>*

Dan Hadits Rasulullah SAW :

عن ابي حيان التيمي , عن ابيه , عن ابي هريرة رَفَعَهُ قَالَ : اَنَا ثَلَاثُ الشَّرِيكِيْنَ  
مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ , فَإِذْ خَانَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

*Artinya :“Dari Abu Hurairah ra. Berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Allah berfirman: Aku adalah orang ketiga dari dua orang yang bersukutu selama salah satu dari keduanya tidak mengkhianati temannya. Jika salah satu mengkhianati, maka aku keluar dari antara mereka berdua”. Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dan dinyatakan Shahih oleh Al-Hakim.”<sup>80</sup>*

Hal ini yang membedakan BMT Pat Sepakat dari lembaga keuangan lainnya adalah setiap produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat harus melalui analisis dan persetujuan dari pengurus dan Dewan Pengawas Syariah.

## **K. Produk-Produk BMT Pat Sepakat**

### **1. Produk Penghimpun Dana**

Ada beberapa jenis produk penghimpun dana yang ada di BMT Pat Sepakat yang meliputi:<sup>81</sup>

- a. Tabungan Sepakat merupakan tabungan dengan menggunakan akad *wadi'ah* (titipan) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat (saat jam kerja). Keuntungan yang diberikan berupa bonus sesuai dengan kebijakan BMT dan tidak diperjanjikan diawal.

<sup>79</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2004, Departemen Agama RI, (Bandung: CV Jumanatul Ali-Art)

<sup>80</sup> Ikbal Ferdial, “Al Musyarakah”, <http://metrojambi.com/read/2018/11/14/37289/al-musyarakah> Diakses Tanggal 21 Juni 2020 Pada Pukul 13.40

<sup>81</sup>Brosur BMT Pat Sepakat

- b. Tabungan Pendidikan Sepakat merupakan tabungan yang penarikannya dapat dilakukan dua kali dalam setahun pada saat ajaran baru dan pada saat semester.
- c. Tabungan Idul Fitri Sepakat merupakan tabungan yang diperlukan untuk Idul Fitri. Penarikannya hanya dapat dilakukan sekali pada saat Idul Fitri. Seperti Tabungan Lebaran Ceria merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah yang merencanakan keperluan lebaran. Penarikannya hanya dapat dilakukan sembilan bulan sekali dan akad yang digunakan adalah akad Wadi'ah.
- d. Tabungan Qurban atau Aqiqah Sepakat merupakan tabungan yang tujuannya untuk keperluan hewan Qurban/Aqiqah. Penarikannya dapat dilakukan menjelang hari raya Idul Adha.
- e. Tabungan Walimah Sepakat merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah yang merencanakan pernikahan. Penarikan dapat dilakukan satu kali. Satu bulan menjelang pernikahan.
- f. Tabungan Umrah Sepakat merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin melaksanakan Umrah. Penarikannya dapat dilakukan pada saat akan mengikuti Umrah.
- g. Deposito Sepakat merupakan tabungan berjangka atau investasi yang penarikannya bisa tiga bulan sekali, enam bulan sekali. Satu tahun sekali, 2 tahun sekali, tergantung kesepakatan masing-masing.

## 2. Produk Penyaluran Dana<sup>82</sup>

### a. Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil

- 1) Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara BMT (Selaku pemilik modal) dengan mitra (selaku pengelola modal) untuk mengelola usaha yang produktif dan halal. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan *Nisbah* diawal perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* ini terbagi menjadi dua yaitu *Mudharabah murni* dan *Mudharabah Taqsith*.
- 2) Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara BMT dengan mitra Dana sumber dana berasal dari kedua belah pihak. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan *nisbah* diawal perjanjian. *Musyarakah* ini terbagi menjadi dua macam yaitu *musyarakah murni* dan *musyarakah mutanaqhisah*.

### b. Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

Pembiayaan *Murabahah* merupakan jual beli yang dilakukan oleh BMT kepada nasabah dengan menyebutkan harga pokok dan *margin* yang diinginkan oleh pihak BMT. Dalam hal margin, harus sesuai kesepakatan masing-masing.

### c. Pembiayaan Prinsip Sewa

*Ijarah* yaitu BMT menyewakan barang atau jasa kepada nasabah dengan harga sewa yang telah disepakati dan diangsur setiap bulan.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>Brosur BMT Pat Sepakat

<sup>83</sup>Brosur BMT Pat Sepakat

Pembiayaan Dana Kebajikan (*Qardhul Hasan*) Merupakan pembiayaan atau pinjaman kebajikan tanpa bunga atau tambahan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab IV ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian berdasarkan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini untuk mengetahui “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menjadi Nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup”. dengan penjelasan detail sebagai berikut:

#### **1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Untuk Menjadi Nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup**

Secara garis besar, minat memiliki dua pengertian, Pertama, usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu, Kedua merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun yang mempengaruhi minat yakni ada faktor internal dan eksternal.

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang mempengaruhi (menyebabkan) terjadinya sesuatu.<sup>84</sup> Faktor dapat diartikan sebagai suatu penyebab atau keadaan yang memungkinkan anggota melakukan suatu transaksi.

---

<sup>84</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.65

Faktor *internal* adalah faktor yang ada dalam perusahaan itu sendiri. Faktor utamanya adalah faktor sistem yang digunakan dapat dilihat dari keuntungan yang didapat oleh nasabah, dan pelayanan yang cukup untuk menarik minat seorang nasabah.

Kemudian Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016, dan didapat hasil sebagai berikut:

Informan, “i1”, menyatakan bahwa:

“pada dasarnya minat saya sangat kurang untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dan saya juga tidak punya pengalaman menjadi anggota koperasi dimanapun termasuk BMT walaupun menggunakan sistem syariah sekalipun dan dirasa kurang menguntungkan bagi saya.”<sup>85</sup>

Informan, “i2”, menyatakan bahwa:

“penghasilan saya tidak begitu berpengaruh terhadap minat saya menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup lagi pula saya tidak pernah punya pengalaman menjadi anggota koperasi tapi sangat berpengaruh untuk saya dalam jangka panjang BMT Pat Sepakat IAIN Curup dapat membantu saving sebagian dari pemasukkan setiap bulan, karena lokasi yang cukup jauh dari jangkauan saya, maka menitip dana di BMT Pat Sepakat IAIN Curup menjadi pilihan terbaik supaya dana simpanan tidak mudah untuk ditarik kembali, dimana sangat berpengaruh dengan menggunakan sistem syariah sebagai implementasi keilmuan yang didapat di ruang kelas dan bagi saya keuntungannya tidak terlalu signifikan.”<sup>86</sup>

Informan, “i3”, menyatakan bahwa:

“sangat berpengaruh bagi saya, karena pendapatan akan menentukan orang dalam menabung, logikanya bagaimana ia mau menabung jika pendapatannya tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya kebetulan saya tidak pernah menjadi anggota di koperasi, begitu juga BMT. Untuk dimasa yang akan datang bagi saya tidak tertarik bagi saya masih banyak lembaga yang halal lagi baik dan juga diakui keabsahannya, sedangkan BMT Pat

---

<sup>85</sup>Muhammad Firdaus, *Wawancara*, Tanggal 09/07/2020

<sup>86</sup> Arif, *Wawancara*, Tanggal 10/07/2020

Sepakat IAIN Curup lokasinya hanya sebatas ruang lingkup kampus sedangkan saya pasti balik kedaerah asal saya sebab saya bukanlah asli orang Curup , dengan menggunakan sistem syariah itu sangat berpengaruh tetapi saya sendiri tidak berminat untuk menjadi nasabah karena bagi saya tidak terlalu signifikan dan mungkin masih banyak mahasiswa tidak mengetahui keberadaan BMT Pat Sepakat IAIN Curup dan juga tidak terlalu menguntungkan bagi saya karena prospek keuangan syariah tidak berasal dari BMT saja, ditambah lagi saya menjadi nasabah karena terpaksa untuk melengkapi syarat magang.”<sup>87</sup>

Dalam hasil wawancara dari 31 informan yang di lakukan peneliti bahwa dari 80% mengatakan mereka lebih ingin menjadi nasabah dikarenakan sistem yang di gunakan oleh BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu menggunakan sistem syariah dimana yang kita ketahui sistem syariah tidak memakai bunga didalamnya serta menguntungkan para nasabah, dan sebagian lagi mengatakan karena terpaksa menjadi nasabah karena hanya untuk melengkapi syarat magang, oleh karena itulah banyak Informan yang ingin menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Tetapi dari beberapa Informan sama sekali tidak berminat menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dikarenakan kurang adanya sosialisasi dan edukasi yang di lakukan pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup dan pelayanan yang kurang baik dari karyawan BMT yang seolah acuh tak acuh dalam melayani nasabah yang ingin melakukan transaksi, sehingga mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 tidak berminat menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

---

<sup>87</sup> Yoga, *Wawancara*, Tanggal 09/07/2020

Secara Faktor *eksternal*, adalah faktor-faktor yang ada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti keterpaksaan untuk bertransaksi di sebuah lembaga karena syarat dari prodi, teman dekat yang dapat mempengaruhi minat untuk menabung karena dilihat dari pengalaman yang sudah di lakukan, keluarga yang dapat melakukan pengawasan terhadap anaknya untuk menabung di sebuah lembaga keuangan.

Kemudian Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016, dan didapat hasil sebagai berikut:

Informan, “i1”, menyatakan bahwa:

“ informasi yang saya ketahui mengenai BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu dari dosen dan teman, bagi saya peran keluarga, teman dekat dan brosur lumayan berpengaruh terhadap minat saya menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup karena dari keluarga sebagai penjamin jikalau saya melakukan pembiayaan ditambah lagi saya berkuliah di IAIN Curup dengan sebagai syarat perkuliahan seperti syarat magang.”<sup>88</sup>

Informan, “i2”, menyatakan bahwa:

“informasi yang saya dapatkan mengenai BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu dari dosen dan teman, menurut saya peran keluarga dan teman sangatlah penting untuk menarik minat saya menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup karena saya selalu meminta persetujuan keluarga untuk menabung di suatu lembaga keuangan dan juga saya bisa melihat pengalaman dari teman saya apa lagi saya berkuliah di IAIN Curup itu salah satu persyaratan untuk semprom dan sebagainya.”<sup>89</sup>

Informan, “i3”, menyatakan bahwa:

“informasi yang saya dapatkan mengenai BMT Pat Sepakat IAIN Curup, dari brosur dan saya sering di fotocopy BMT, bagi saya jika keluarga mendukung itu bisa saja bisa memotivasi saya menjadi nasabah begitu juga peran teman dekat, jika menurut saya menguntungkan itupun dapat

---

<sup>88</sup> Feristiansih, *Wawancara*, Tanggal 09/07/2020

<sup>89</sup> Silfia, *Wawancara*, Tanggal 09/07/2020

mempengaruhi minat saya menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup walaupun saya berkuliah di IAIN Curup ditambah lagi dengan adanya brosur saya kurang berminat menjadi nasabah karena saya belum mendapatkan hal yang menarik dari BMT Pat Sepakat IAIN Curup.”<sup>90</sup>

Dalam hasil wawancara dari 31 informan yang dilakukan peneliti bahwa dari 90% mengatakan mereka lebih ingin menjadi nasabah dikarenakan adanya ajakan teman dekat dimana pengalaman teman dekat adalah referensi yang paling dapat kita percayai sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, selain itu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 ingin menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat dimana membuka tabungan di BMT Pat Sepakat IAIN Curup adalah sebagai syarat magang, juga kurangnya promosi dari pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengajak para mahasiswa untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dan ditambah lagi pelayanan yang kurang memuaskan menjadi faktor penting untuk menjadi nasabah disana.

## **2. Faktor Apa Saja yang Paling Dominan dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 untuk Menjadi Nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup**

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas maka diperoleh faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Riski Rismawati, *Wawancara*, Tanggal 10/07/2020

a. Keterpaksaan

Keterpaksaan ialah suatu perbuatan yang dilakukan karena terpaksa (harus dilakukan) seperti yang dialami mahasiswa perbankan syariah, menurut mereka menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup karena kebijakan prodi yang menjadi syarat magang.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dari 31 informan terdapat 26 orang yang mengatakan bahwa membuka tabungan di BMT Pat Sepakat IAIN Curup karena terpaksa dikarenakan kebijakan dari prodi sebagai syarat magang dan 5 orang lainnya memang minat menabung di sana karena dirasa menguntungkan.

b. Sistem yang di gunakan

Sistem adalah sebuah kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai tujuan. Seperti halnya sistem yang digunakan oleh pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup dirasa menguntungkan bagi mahasiswa yang ingin menjadi nasabah, karena tidak menggunakan sistem bunga (*riba*).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dari 31 informan terdapat 25 orang yang mengatakan dengan menggunakan sistem syariah nasabah merasa aman dan tidak memikirkan soal potongan dan bunga yang besar

sehingga menimbulkan kerugian di suatu pihak. dan 6 orang lainnya mengatakan kurang memuaskan dari sistem tersebut.

c. Keuntungan

Keuntungan adalah sebuah hasil lebih dan tidak merugikan, mahasiswa merasa menjadi nasabah di BMT tidak begitu merugikan karena dirasa mendapatkan keuntungan seperti tidak adanya potongan di setiap transaksi, dan melakukan pembiayaan pun tidak ada yang dirugikan dari salah satu pihak.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dari 31 informan terdapat 24 orang yang mengatakan menguntungkan bila menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dan 7 orang memang dirasa tidak menguntungkan dan masih banyak lembaga keuangan yang lebih menguntungkan.

d. Teman Dekat

Teman adalah seseorang yang bisa kita jadikan informasi, motivasi, dan panutan, seperti halnya dalam bergabung disebuah lembaga keuangan, banyak dari mahasiswa melakukan sesuatu karena terpengaruhi oleh temannya dan membuat apa yang dilakukan bisa menjadi motivasi bagi temannya.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dari 31 informan terdapat 20 orang yang mengatakan pengaruh teman dekat sangatlah penting

karena teman bisa kita jadikan sumber informasi dan pengalaman yang telah dilakukan oleh teman seperti contohnya saat bergabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup sangatlah menguntungkan atau sebaliknya dan 11 orang lainnya memang tidak ada niatan untuk bergabung kecuali terpaksa.

## **B. Pembahasan**

Diketahui bahwa pemahaman mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Curup sangat mengetahui sistem BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Apa lagi mahasiswa IAIN Curup sudah dibekali dengan pembelajaran tentang riba, yang tidak boleh dilakukan di ajaran islam. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal.

### **1. Berdasarkan Faktor Internal**

Kemudian berdasarkan pada temuan yang diperoleh peneliti dilapangan mengenai minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. jika dilihat, faktor internalnya dalam hasil wawancara dari 31 informan yang di lakukan peneliti bahwa dari 80% mengatakan mereka lebih ingin menjadi nasabah dikarenakan sistem yang di gunakan oleh BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu menggunakan sistem syariah dimana yang kita ketahui sistem syariah tidak memakai bunga didalamnya serta menguntungkan para nasabah, oleh karena itulah banyak Informan yang ingin menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

## 2. Berdasarkan Faktor Eksternal

Jika dilihat dari faktor eksternalnya dalam hasil wawancara dari 31 informan yang di lakukan peneliti bahwa dari 90% mengatakan mereka lebih ingin menjadi nasabah dikarenakan adanya keterpaksaan yang dilakukan kebijakan dari prodi sebagai syarat magang. Selanjutnya ajakan teman dekat, dimana pengalaman teman dekat adalah referensi yang paling dapat kita percayai sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, selain itu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 ingin menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat dimana membuka tabungan di BMT Pat Sepakat IAIN Curup adalah sebagai syarat magang, juga kurangnya promosi dari pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengajak para mahasiswa untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Tetapi dari beberapa Informan sama sekali tidak berminat menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dikarenakan kurang adanya sosialisasi dan edukasi yang di lakukan pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup sehingga mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 tidak berminat menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Hal ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa

sesuatu akan menguntungkan, mereka akan berminat, bila kepuasan berkurang maka minatpun menjadi berkurang.<sup>91</sup>

Sehingga hal ini sesuai dengan temuan dilapangan bahwa minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu dikarenakan faktor teman dekat, sistem yang digunakan BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Sedangkan faktor lain yang menjadikan minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat yaitu brosur yang dibuat menarik, dan sebagian dikarenakan terpaksa demi melengkapi persyaratan magang.

---

<sup>91</sup> Timothius Tandio dan Widana Putra, *Op.Cit.*, Hal.2322

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu: a. Sistem syariah dengan menggunakan sistem syariah banyak yang berminat menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dimana sistem syariah tidak ada riba di dalamnya. b. Keuntungan, dimana dengan menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup tidak adanya potongan saat menabung dan melakukan pembiayaan tidak ada bunga yang dapat merugikan salah satu pihak. c. Teman dekat, dengan adanya teman dekat dapat mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. d. Brosur, dengan adanya brosur dari BMT Pat Sepakat IAIN Curup memudahkan informasi bagi mahasiswa yang ingin menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. e. Keterpaksaan, pada wawancara kepada mahasiswa bahwa menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup karena terpaksa dan hanya untuk melengkapi syarat magang.
2. Faktor-faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN

Curup. Berdasarkan penelitian melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka faktor yang paling mempengaruhi ialah faktor internal yaitu a. Sistem syariah yang di gunakan oleh BMT Pat Sepakat IAIN Curup karena seperti yang di ketahui sistem syariah sangat menguntungkan dengan tidak adanya riba didalamnya dimana tidak merugikan salah satu pihak b. Keuntungan, memang dari mahasiswa mengatakan bahwa menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup sangat menguntungkan karena tidak adanya potongan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu c. Ajakan teman dekat yang bisa membuat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 ingin menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Apalagi teman dekat adalah orang yang dapat kita percayai sebagai referensi dalam pengambilan keputusan. d. Keterpaksaan, sebagian mahasiswa menjadi nasabah menjadi nasabah karena terpaksa dan hanya untuk melengkapi syarat magang.

## **B. Saran**

### **5. Bagi BMT Pat Sepakat IAIN Curup**

Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pimpinan BMT pat sepakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu:

- c. Sebagai sumber informasi untuk pengembangan BMT Pat Sepakat ke depan.
- d. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan strategi yang telah digunakan oleh BMT Pat Sepakat selama ini.

#### 6. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya jurusan syariah dan ekonomi Islam prodi perbankan syariah, dari hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian mengenai BMT Pat Sepakat.

#### 7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dengan objek yang berbeda agar dapat menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Bandung: CV Jumantul Ali-Art), 2004
- Amri dan Khusnul, "*Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Menurut Persepsi Siswa Terhadap Minat Belajar Pkn Siswa di SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun .*" Skripsi. Universitas Lampung, 2011
- Badroen, Faisal dan Arief Mufraeni, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2006
- Brosur BMT Pat Sepakat Tahun 2019
- Creswell dalam Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010
- Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Cetakan ke-1, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996
- Data Admin BMT Pat Sekapat, 2019
- Data Admin Prodi Perbankan Syariah, 2020
- Dokumen Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, 29 Juni 2020
- Dokumen TIPD IAIN Curup, 01 Juli 2020
- Ferdial, Ikbal, "Al Musyarakah", <http://metrojambi.com/read/2018/11/14/37289/al-musyarakah> Diakses Tanggal 21 Juni 2020 Pada Pukul 13.40
- Huda, Nurul dan Mohamad Haikal, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Imaniyati, Neni Sri, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2010
- Kholis, Nur, "*Hubungan Produk Tabungan dan Pelayanan PT. BPRS SAFIR Bengkulu Cabang Curup Terhadap Minat Pedagang Pasar Atas Untuk Menabung*". Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2016
- Lestari, Wahyu, "*Faktor-Faktor yang Menentukan Keputusan Nasabah Menjadi Agen Bri Link*". Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2019
- Lubis, Suhrawardi K., *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2000

- Maghfiroh, Nurul Laili “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung (Studi Kasus pada Nasabah BMT An Nur Rewwin Sidoarjo)*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018
- Mappiare, Andi, “*Psikologi Remaja*”, Surabaya: Usaha Nasional, 1997
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2004
- Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPPAM YKPN, 2003
- Nofriansyah, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa IAIN Curup Untuk Melakukan Transaksi dan Menabung di Bank Syariah Mandiri*”. Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2019
- Phoenix, *Team Pustaka Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007
- Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006
- Pratama, Franky “*Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAIN Curup)*”. Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2017
- Pratama, Franky, “*Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah*”. Skripsi, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2017
- Ratnawati dan Rini Puspita Sari, *Psikologi Pendidikan*, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013
- Saputra, Wendi Ade, “*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Syariah*”. Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2017
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Silalahi, Ulber, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta 2013
- Soemitra, Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Suganda, Andi “*Peran Pembiayaan Mudharabah di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup Dalam Pengembangan Usaha Mikro Bagi Anggota*”. Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2016
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharyat, Yayat, “*Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*”, Bekasi: *Jurnal Region*, Vol. 01, No. 03, 2009
- Surya, Mohamad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004
- Syarnubi, Sukarman, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Curup: LP2 STAIN Curup, 2011
- Tandio, Timothius dan Widana Putra, “*Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.*”, Bali: *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16, No. 03, 2016
- Veronica, Repa, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Curup Utara Dalam Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup*”. Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2019
- Wetherington, HC, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1985
- Zainal, Veihsal Rival et al, *Islamic Marketing Management*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

### **Pedoman Wawancara**

1. Seberapa berpengaruhnya penghasilan anda terhadap minat menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
2. Dari mana anda mengetahui informasi mengenai BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
3. Bagaimana menurut anda peran keluarga dalam mempengaruhi minat menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
4. Apakah sebelumnya anda pernah menjadi anggota koperasi sehingga mempengaruhi minat menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
5. Melihat kebutuhan di masa yang akan datang, bagaimana pengaruhnya terhadap minat anda menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
6. Karena anda kuliah di IAIN Curup, bagaimana pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
7. Menurut anda jika ada motivasi dari teman dekat bagaimana pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
8. Karena BMT Pat Sepakat menggunakan sistem syariah, bagaimana menurut anda pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
9. Apakah Brosur yang di buat oleh pihak BMT Pat Sepakat dapat mempengaruhi minat anda menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
10. Menurut anda seberapa menguntungkan untuk menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup?



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor 156/In.34/FS/PP.00.9/02/2020

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/31/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

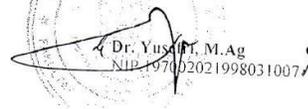
- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007  
2. Harianto Wijaya, ME NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Pipin Mandala Putra  
NIM : 16631098  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menjadi Nasabah BMT PAT SEPAKAT IAIN Curup

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 12 Februari 2020

Dekan  
  
Dr. Yusuf T. M. Ag  
NIP. 197002021998031007

- Tembusan :  
1. Pembimbing I dan II  
2. Bendahara IAIN Curup  
3. Arsip Fakultas IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : ...../In.34/FS/PP.00.9/07/2020  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 03 Juli 2020

Kepada Yth,  
Pimpinan Bmt Pat Sepakat IAIN Curup  
Di-

Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Pipin Mandala Putra  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631098  
Progran Studi : Perbankan Syariah (PS)  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah  
Angkatan 2016 Menjadi Nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup  
Waktu Penelitian : 03 Juli sampai dengan 03 September 2020  
Tempat Penelitian : Bmt Pat Sepakat IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007



BAITUL MAAL WA TAMWIL  
PAT SEPAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
Jl. Dr. AK. Gani No.01S Curup – Bengkulu 39119



Nomor : /BMT/Ins/2020  
Lamp : 1 (satu) Lembar  
Perihal : **Telah Selesai Melakukan Penelitian**

Curup, 29 Juli 2020

Kepada  
**Yth. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Rendra Anjaswara*  
Jabatan : *Manager*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Pipin Mandala Putra**  
Nim : 16631098  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor: 441/In.34/FS/PP.00.29/07/2020, tanggal 29 Juli 2020, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dari tanggal 03 Juli s/d 03 September 2020 dengan judul "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menjadi Nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup*"

Curup,29 Juli 2020

Direktur BMT Pat Sepakat  
IAIN CURUP

Rendra Anjaswara, S.E.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Rendra Anjaswara*

Jabatan : *Manager*

Alamat : *Batu Dewa.*

Menerangkan bahwa Mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : Pipin Mandala Putra

NIM : 16631098

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : "***Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menjadi Nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup***".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Juli 2020  
Responden

  
( *Rendra Anjaswara* )









IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Riri Manda Pakta  
 NIM : 1651898  
 FAKULTAS/JURUSAN : Sjariah & Ekowisata Islam  
 PEMBIMBING I : Moji Zai M. Ag  
 PEMBIMBING II : Harianto Wijaya M. E.  
 JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perempuan Sjariah Angkatan 2016 menjadi Nasabah BMT Pat Seputat IAIN Curup

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Riri Manda Pakta  
 NIM : 1651898  
 FAKULTAS/JURUSAN : Sjariah dan Ekowisata Islam  
 PEMBIMBING I : Moji Zai M. Ag  
 PEMBIMBING II : Harianto Wijaya M. E.  
 JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perempuan Sjariah Angkatan 2016 menjadi Nasabah BMT Pat Seputat IAIN Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I  
  
 Moji Zai M. Ag  
 NIP. 197111052009011007

Pembimbing II  
  
 Harianto Wijaya M. E.  
 NIP.



IAIN GERUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	Sem II / 2020 Feb / 10	Revisi BAB I dan ACC BAB I.	kep	
2	Sem II / 2020 Juni / 30	Pertuisan dan tata letak pokok Bahasan BAB II	kep	
3	Juni / 2020 Juli / 05	konten narasi dan ACC BAB 2 dan 3.	kep	
4	Juni / 2020 Juli / 08	Koreksi Pedoman Wawancara dan Sosis tambahkan isi wawancara.	kep	
5	Sem II / 2020 Juli / 21	Menentukan kriteria Informasi dan format pengumpulan Data.	kep	
6	Sem II / 2020 Juli / 20	Revisi Kesimpulan	kep	
7	Revisi / 2020 Juli / 2020	Ace untuk dicg	kep	
8				



IAIN GERUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	07 / 2020 Feb	Masalah Tujuan Penelitian, Penelitian terdahulu & ACC BAB I.	kep	
2	13 / 2020 Juni	Referensi BAB II direrikas / di per tegas supaya tidak ada pengulangan BAB III yang sama.	kep	
3	14 / 2020 Juni	Revisi BAB II A II dan ACC BAB III & BAB II	kep	
4	Sem II / 2020 Juni / 06	Koreksi dan Saran untuk Pedoman wawancara.	kep	
5	Sem II / 2020 Juli / 20	Revisi BAB IV & V	kep	
6	Juni / 2020 Juli / 24	Koreksi Footnote & Huruf katen yg harus di miringkan.	kep	
7	Revisi / 2020 Juli / 29	ACC BAB IV & V	kep	
8				

## PROFIL PENULIS

### DATA PRIBADI



Nama : Pipin Mandala Putra  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tangga  
l Lahir : Curup, 20 Agustus 1997  
Agama : Islam  
Golongan : O  
Darah :  
Alamat : Jln.Sultan Jamil, Kel Kepala  
Siring, Kec. Curup tengah,  
Kab. Rejang lebong,  
Bengkulu, Indonesia 39116  
No Hanphone : 0813-6868-6546  
Email : [Pipinmandala123@gmail.com](mailto:Pipinmandala123@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 14 Curup (2004-2009)  
SMP : SMP Negeri 1 Curup Kota (2009-2012)  
SMA : SMA Negeri 1 Curup Utara (2012-2015)  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup (2016-2020)

### PENGALAMAN ORGANISASI

Organisasi	Jabatan	Tahun
OSIS SMA N 1 Curup Utara	Waka.Osis SMA N 1 Curup Utara	2013-2014
HMPS PS IAIN Curup	Anggota Departemen Sumber Daya Manusia	2018-2019